



Katalog/Catalog: 5602002

# STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

*STATISTICS OF FOREST CONCESSION ESTATES*

## 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

A background image showing a large stack of cut firewood, with various sizes and orientations of logs and branches, creating a textured, natural appearance.

**STATISTIK  
PERUSAHAAN HAK  
PENGUSAHAAN  
HUTAN**

*STATISTICS OF FOREST CONCESSION ESTATES*

**2015**

# **STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN**

## *STATISTICS OF FOREST CONCESSION ESTATES*

### **2015**

**Nomor ISSN/ISSN Number: 0216-1893**

**Nomor Publikasi/Publication Number: 05230.1609**

**Katalog/Catalog: 5602002**

**Ukuran Buku/Book Size: 18,2 x 25,7 cm**

**Jumlah Halaman/Total Pages: xiv + 84 halaman/pages**

**Naskah/Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Kehutanan**

*Sub-Directorate of Forestry Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**

*Sub-directorate of Statistical Compilation and Publication*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**© Badan Pusat Statistik /BPS-Statistics Indonesia**

**Dicetak oleh - Printed by:**

.....  
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau  
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial  
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this  
book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) 2015 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi yang sama tahun 2014. Jenis data dan tabel yang disajikan dalam penerbitan ini tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk analisis runtun waktu.

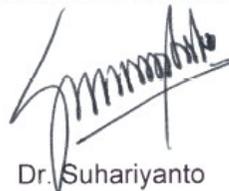
Diharapkan publikasi ini dapat memberi gambaran yang lengkap tentang keadaan perusahaan HPH di Indonesia sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan landasan penyusunan kebijakan di bidang kehutanan.

Kepada semua pihak, termasuk para pengusaha HPH yang telah memberikan bantuan memberikan datanya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suhariyanto



## **PREFACE**

*Statistics of Forest Concession Estate 2015 is a continuation publication as that of 2014. Data and tables presented in the publication are similar to previous one, therefore, it can be used for time series analysis.*

*This publication provides an overall picture of forest concession estates in Indonesia that can be used as a reference of policy making in forestry.*

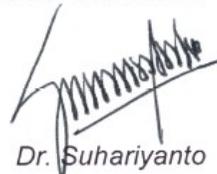
*We would like to thank all parties, including forest concession entrepreneurs for their assistance and contribution for giving the data to this publication.*

*Suggestions for future improvement are always welcome.*

Jakarta, October 2016

BPS-STATISTICS INDONESIA

Chief Statistician



Dr. Suhariyanto



## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i> .....	iii/v
DAFTAR ISI/ <i>TABLE OF CONTENTS</i> .....	vii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i> .....	ix
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHICS</i> .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN TABEL/ <i>LIST OF APPENDIX OF TABLES</i> .....	xiii
I. PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. Umum/ <i>General</i> .....	3
1.2. Ruang Lingkup/ <i>Coverage</i> .....	3
1.3. Metodologi/ <i>Methodology</i> .....	4
1.4. Konsep dan Definisi/ <i>Concepts and Definitions</i> .....	4
II. ULASAN RINGKAS/ <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Jumlah Perusahaan dan Areal/ <i>Number of Estates and         the Area</i> .....	9
2.2 Produksi Kayu Bulat/ <i>Production of Logs</i> .....	12
2.3 Tenaga Kerja/ <i>Workers</i> .....	14
LAMPIRAN TABEL/ <i>APPENDIX OF TABLES</i> .....	19
LAMPIRAN KUESIONER/ <i>APPENDIX OF QUESTIONNAIRE</i> .....	53



## DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman
	<i>Page</i>
1. Jumlah Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau, 2015 ..... <i>Number of Forest Concession Estates and Area by Island, 2015</i>	10
2. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2015 ..... <i>Number of Logs Production by Island and Type of Logs, 2015 (m<sup>3</sup>)</i>	12
3a. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan, 2015..... <i>Number of Permanent Workers by Island and Citizenship, 2015</i>	15
3.b. Jumlah Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2015..... <i>Number of Permanent Workers of Indonesian Citizen by Island and Sex, 2015</i>	16
3.c. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 ..... <i>Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Attainment, 2015</i>	17



## DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPHICS

	Halaman <i>Page</i>
1.a. Jumlah Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2015 ..... <i>Number of Forest Concession Estates by Island, 2015</i>	11
1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau, 2015 ..... <i>Percentage of Forest Concession Area by Island, 2015</i>	11
2.a. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2015 ..... <i>Number of Logs Production by Island and Type of Logs, 2015 (m<sup>3</sup>)</i>	13
2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat, 2015 ..... <i>Percentage of Logs Usage, 2015</i>	13
3.a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin, 2015 ..... <i>Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizen by Sex, 2015</i>	16
3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015 ..... <i>Percentage of Permanent Workers by the Highest Education Attainment, 2015</i>	18



## DAFTAR LAMPIRAN TABEL /LIST OF APPENDIX OF TABLES

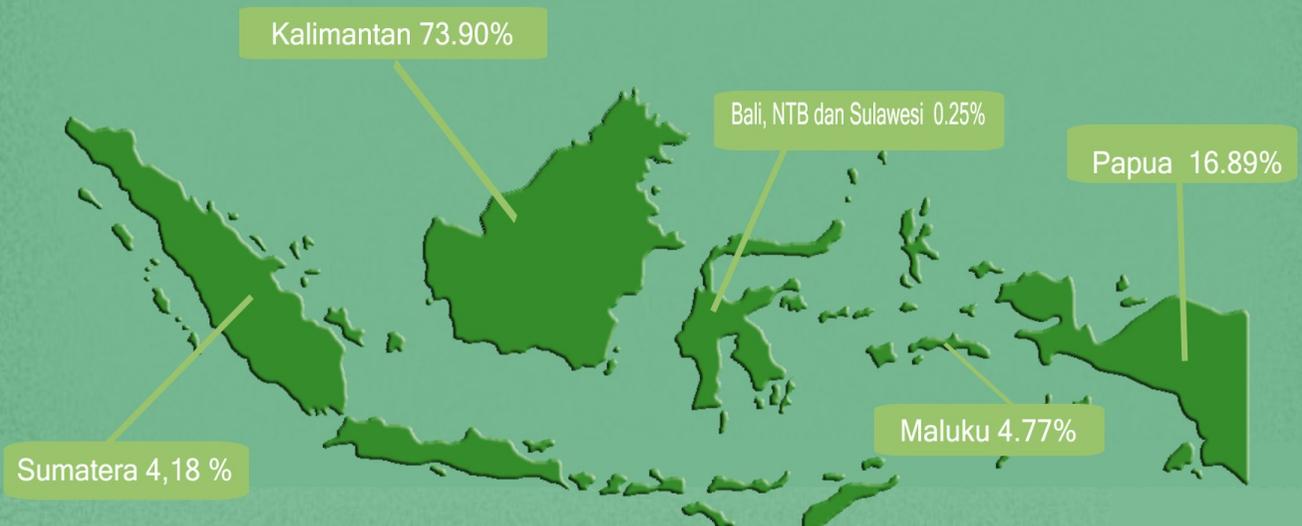
	Halaman Page
1. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Luas Areal, 2015 ..... <i>Number of Forest Concession Estates by Province and Area, 2015</i>	21
2. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan yang Aktif Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2015 ..... <i>Number of Concession Estates by Province and Type of Legal Status, 2015</i>	22
3. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan dan Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi Tahun 2015 ..... <i>Number of Forest Concession Estates and Production of Logs by Province, 2015</i>	23
4. Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu dan Bulan Produksi,2015 ..... <i>Production of logs by Type of Logs and Month of Production, 2015</i>	24
5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Provinsi, 2015 ..... <i>Production and Value of Logs Production by Province, 2015</i>	28
6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2015 (m <sup>3</sup> ) ..... <i>Production of Logs by Province and Type of Logs, 2015 (m<sup>3</sup>)</i>	35
6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2015 (000) Rupiah..... <i>Value of Log Production by Province and Type of Logs, 2015 (000) Rupiah</i>	37
7.1. Volume Penggunaan Produksi Kayu Bulat, 2015 (m <sup>3</sup> ) ..... <i>Volume of Usage of Logs, 2015</i>	39
7.2. Nilai Penggunaan Produksi Kayu Bulat, 2015 (000) Rupiah ..... <i>Value of Procurement and Use of Logs in 2015 (000) Rupiah</i>	43

	Halaman Page
8. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan, 2015 ..... <i>Number of Permanent Workers by the Highest Education Attainment, Sex, and Citizen, 2015</i>	47
9. Upah/Gaji Pekerja Tetap, 2015 ..... <i>Wages/Salaries of Permanent Workers in 2015</i>	48
10. Jumlah Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Tidak Tetap Per Bulan, 2015 ..... <i>Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month, 2015</i>	49
11. Jumlah dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Tahun 2015 ..... <i>Volume and Value of Fuel and Lubricant Used, 2015</i>	50
12. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain, 2015 ..... <i>Cost of Production and Other Expenditures, 2015</i>	51

# Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan



## Persentase Produksi Kayu Bulat





## I. PENDAHULUAN / INTRODUCTION

### 1. 1. Umum

Kebutuhan kayu log sebagai bahan baku industri baik domestik maupun internasional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mendorong setiap perusahaan pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk terus meningkatkan produksinya di samping harus melestarikan hutan.

Perkembangan kegiatan perusahaan HPH tersebut perlu terus dilihat secara berkesinambungan, sehingga statistik kehutanan dapat disusun dengan baik. Tersedianya data statistik yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan perusahaan HPH, setiap tahunnya akan sangat berarti bagi pemerintah dan pengusaha di dalam mengevaluasi penyusunan suatu perencanaan yang akan datang tentang kebutuhan akan kayu log.

### 1. 2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup pengumpulan data statistik Perusahaan HPH adalah mencakup seluruh perusahaan HPH yang berada di wilayah Republik Indonesia selama tahun 2015, dan secara aktif perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya.

### 1. 1. General

*Logs necessity as a raw material either for local industry or for export have tended to increase every year, and have motivated licenses natural forest concessionaires that known as forest concession estates to increase their production as well as to preserve the forest.*

*Development of the activity of forest concession estates needs to be seen continuously, so that the statistics of forest concession estate can be readily compiled. The availability of accurate and up to date data every year will be very important for the Government or private entrepreneurs to make an evaluation for future planning about the demand of logs.*

### 1. 2. Coverage

*The statistical data on forest concession estates covers active forest concession estates during 2015 in Indonesia.*

### 1. 3. Metodologi

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data statistik perusahaan HPH adalah pencacahan lengkap (Sensus). Kepada seluruh perusahaan HPH di seluruh Indonesia dikirimkan Kuesioner VT15-HPH yang dipakai untuk mendapatkan keterangan yang rinci di lokasi hutan (*base camp*). Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun 2016. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori perusahaan HPH terlebih dahulu.

### 1. 4. Konsep dan Definisi

#### a. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Perusahaan HPH adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pengambilan hasil hutan.

#### b. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

HPH adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam suatu kawasan hutan, yang meliputi kegiatan-kegiatan penebangan kayu, pemudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja pengusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas

### 1. 3. Methodology

*The method employed in collecting statistical data on forest concession estate is a complete enumeration. All forest concession estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires namely VT15.HPH, that is used to get detailed information in base camp location. The collection of questionnaires is conducted by Sub-district Statistical Coordinator called "KSK" or staff members of Regional Statistics Offices during January - June 2016. Updating the directory of concession estates had been done before the enumeration.*

### 1. 4. Concepts and Definitios

#### a. Forest Concession Estate

*Forest concession estate is a company having legal status and engaged in forest product collection.*

#### b. Forest Concession

*Forest Concession is a limited right of forestry undertaking in forest area, covering activities of cutting trees, reforestation, processing and marketing of forest products, based on the Forestry Minister decree given to government company or private company having specific condition.*

kelestarian hutan dan asas perusahaan. HPH dapat diberikan kepada BUMN dan Swasta, yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Menteri Kehutanan. HPH merupakan hak pengusahaan hutan yang dititikberatkan pada penebangan kayu sebagai bahan dasar industri maupun untuk keperluan ekspor. Jangka waktu untuk mengusahakan hutan paling lama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

**c. Jenis Kayu**

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani:

<b>Jenis Kayu/ Type of Logs</b>	<b>Nama Botani/ Latin Name</b>
(1)	(2)
1. Agathis/Agathis	- <i>Agathis alba</i>
2. Akasia/Acacia	- <i>Accasia mangium</i>
3. Bakau/Mangrove	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>
4. Balau/Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>
5. Bangkirai/Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>
6. Benuang/Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>
7. Bintangur/Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>
8. Cengal/Cengal	- <i>Hopea sangal</i>
9. Damar/Resin	- <i>Shorea acuminatissima</i>
10. Durian/Durian	- <i>Durio carinatus</i>
11. Ebony/Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>
12. Gerunggang/Gerunggang	- <i>Cratoxylon arborescens</i>
13. Jelutung/Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>
14. Kapur/Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>
15. Kempas/Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>
16. Kenari/Canari	- <i>Canarium asperum</i>
17. Ketapang/Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>
18. Kruing/Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>
19. Kulim/Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>
20. Matoa/Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>

*The right covers forestry activities such as cutting down trees as a raw material for local industry and for export. The maximum time period of the right is 20 years and may be extended.*

**c. Type of Logs**

*The name of logs in the following table is given in Latin as well as local one.*

<b>Jenis Kayu/ Type of Logs</b>	<b>Nama Botani/ Latin Name</b>
(1)	(2)
21. Mahoni/Mahogany	- <i>Swietenia macrophylla</i>
22. Medang/Medang	- <i>Alseodaphne umbelliflor.</i>
23. Mentibu/Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
24. Merawan/Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
25. Meranti/Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
26. Merbau/Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
27. Mersawa/Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
28. Nyatoh/Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
29. Palapi/Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
30. Perupuk/Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
31. Pinus/Pine	- <i>Pinus mercusii</i>
32. Pulau/Pulai	- <i>Alstonia angustiloba</i>
33. Ramin/Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
34. Rengas/Rose-wood	- <i>Gluta renghas</i>
35. Resak/Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
36. Sungkai/Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
37. Sonokeling/Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
38. Tanjung/Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
39. Ulin/Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>

#### d. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan HPH dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

##### - **Pekerja tetap**

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai/karyawan perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

##### - **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan.

Pekerja yang dicakup meliputi pekerja pada unit pengelolaan hutan saja—kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HPH dibedakan atas Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). WNI adalah warga negara yang secara

#### d. Worker

*The worker in forest concession estates can be a permanent and non permanent worker.*

##### - **Permanent Worker**

*A permanent worker is usually paid a fixed salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as a foreign consultant.*

##### - **Non Permanent Worker**

*A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.*

*Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of timber culture in the field, such as taking care of forestry plant and forest product collection.*

*Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a Foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen*

hukum sah sebagai warga negara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warga negara yang secara hukum bukan warga negara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan.

*is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.*

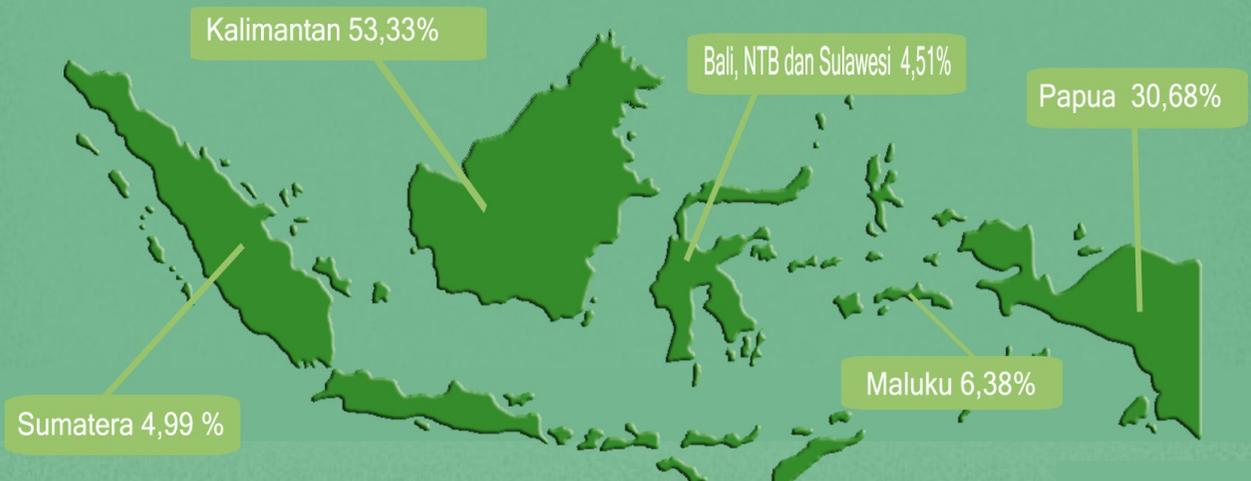
<http://www.bps.go.id>



# Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan



## Persentase Perusahaan HPH di Indonesia





## II. U L A S A N   R I N G K A S / B R I E F   R E V I E W

### 2. 1. Jumlah Perusahaan dan Areal

Pengusahaan hutan di Indonesia bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan produksi hasil hutan guna kemakmuran rakyat dan pembangunan ekonomi nasional. Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri di bidang ekonomi, pengusahaan hutan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Penanaman modal di subsektor ini semakin meningkat sesudah dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH). Dengan pemberian konsesi HPH, diharapkan subsektor pengusahaan hutan bertambah pesat sehingga mampu meningkatkan devisa negara, memacu perkembangan industri perkayuan dan membuka lapangan kerja.

Hasil survei perusahaan HPH 2015 menunjukkan pada tahun 2015 di Indonesia terdapat 170 perusahaan yang aktif dari 277 perusahaan HPH (SK Berlaku) dengan konsesi hutan seluas 20,37 juta hektar. Dari 277 perusahaan pemegang HPH sebagian besar di antaranya berada di Kawasan Timur

### 2. 1. Number of Estates and the Area

*Forest concession activities in Indonesia are purposed to gain forest product for national economic development and peoples's prosperity. Forest concession has increase fastly since the enacted of Law Number 1 in 1967 about foreign investment and Law Number 6 in 1968 about domestic investment. Further increase is made possible by government regulation number 21 in 1970 about forest concession. Forest concession is intended to increase forest product processing as a source of foreign exchange. It also creates more demand on worker and increase skill in wood industries.*

*The 2015 survey on forest concession estate showed that there are 170 active forest consession estates from 277 forest concessions have been issued in Indonesia covering area of 20.37 million hectares during 2015. A large part of those forest concessions (255 estates or 92.06%) refers to forest area in Eastern*

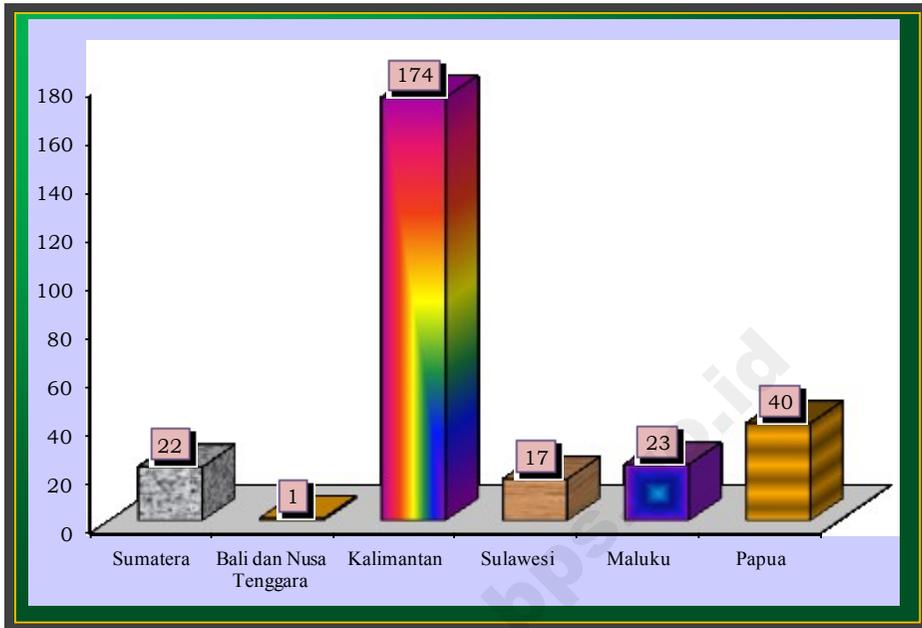
Indonesia (KTI) yaitu sebanyak 255 perusahaan (92,06%) dengan konsesi hutan seluas 19,36 juta Ha (95,01%), sedangkan sisanya berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) sebanyak 22 perusahaan (7,94%) dengan luas 1,02 juta Ha (4,99%). Bila diamati per pulau, pemegang HPH terbanyak di Kalimantan yaitu 174 perusahaan dengan konsesi hutan seluas 10,89 juta Ha atau 53,44% dari total luas konsesi hutan (lihat grafik 1.a dan 1.b). Setelah Kalimantan, pemegang HPH terbanyak terdapat di Papua (40 HPH dengan luas 6,25 juta Ha ), Maluku (23 HPH dengan luas 1,30 juta Ha), Sumatera (22 HPH dengan luas 1,02 juta Ha), Sulawesi (17 HPH dengan luas 0,89 juta Ha), Bali dan Nusa Tenggara (1 HPH dengan luas 0,03 juta Ha).

*Indonesia, with 19.36 million hectares (95.01 %), while remaining of 22 forest concessions (7.94 %) refer to forest area in Western Indonesia which covering area of 1.02 million hectares (4.99%). Islandwise, Kalimantan is Indonesia's leading in terms of forest concession with 174 concessions covering 10.89 million hectares or 53.44% of total area of forest concession (see graphic 1.a and 1.b). while 40 concessions refer to Papua with 6.25 million hectares, 23 concessions refer to Maluku covering 1.30 million hectares, 22 concessions refer to Sumatera covering 1.02 million hectares, and 17 concessions refer to Sulawesi covering 0.89 million hectares, and 1 concessions refer to Bali and Nusa Tenggara covering 0.03 million hectares.*

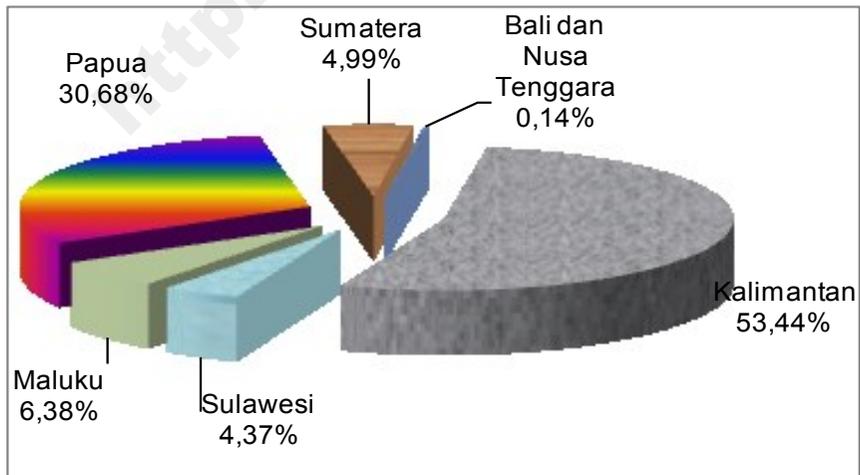
**Tabel 1. Jumlah Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau, 2015/  
Table 1. Number of Forest Concession Estates and Area by Island, 2015**

<b>Pulau/Island</b>	<b>Jumlah Perusahaan/ Number of Estates (SK Berlaku) / (Decree)</b>	<b>Luas Areal/ Area (Ha)</b>
(1)	(2)	(3)
Sumatera	22	1 017 551
<b>Kawasan Barat Indonesia/Western Indonesia</b>	<b>22</b>	<b>1 017 551</b>
Bali dan Nusa Tenggara	1	28 644
Kalimantan	174	10 887 820
Sulawesi	17	889 720
Maluku	23	1 299 239
Papua	40	6 251 343
<b>Kawasan Timur Indonesia/Eastern Indonesia</b>	<b>255</b>	<b>19 356 766</b>
<b>Indonesia</b>	<b>277</b>	<b>20 374 317</b>

**Grafik 1a. Jumlah Perusahaan HPH Menurut Pulau, 2015/**  
**Graphic 1a. Number of Forest Concession Estates by Island, 2015**



**Grafik 1b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau, 2015/**  
**Graphic 1b. Percentage of Forest Concession Area by Island, 2015**



## 2.2. Produksi Kayu Bulat

Produksi kayu bulat perusahaan HPH yang aktif pada tahun 2015 tercatat 5,88 juta m<sup>3</sup>. Dilihat dari jenisnya, produksi terbesar adalah kayu meranti (4,17 juta m<sup>3</sup>), diikuti oleh kayu rimba campuran (0,57 juta m<sup>3</sup>), kayu keruing (0,33 juta m<sup>3</sup>), kayu merbau (0,16 juta m<sup>3</sup>), sisanya kayu lainnya (0,64 juta m<sup>3</sup>).

Dari produksi kayu bulat sebesar 5,88 juta m<sup>3</sup>, 5,63 juta m<sup>3</sup> (95,82%) di antaranya dihasilkan dari Kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya 0,25 juta m<sup>3</sup> (4,18 %) berasal dari Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan produsen kayu bulat terbesar mencapai 4,34 juta m<sup>3</sup> (73,9 %) dari total produksi kayu bulat Indonesia. Kemudian diikuti Papua (0,99 juta m<sup>3</sup>), Maluku (0,28 juta m<sup>3</sup>), Sumatera (0,25 juta m<sup>3</sup>), Bali Nusa Tenggara dan Sulawesi (0,01 juta m<sup>3</sup>).

## 2.2. Production of Logs

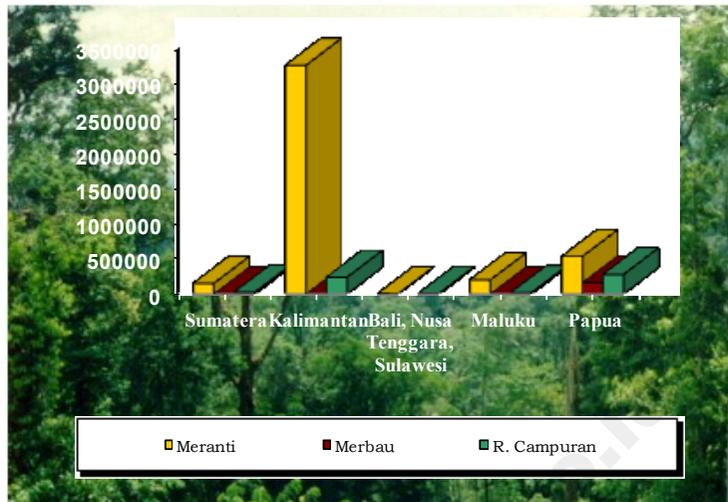
Total production of logs in 2015 is 5.88 million m<sup>3</sup>. The highest log production is Meranti (4.17 million m<sup>3</sup>), followed by assortment of deep forest log called Rimba Campuran (0.57 million m<sup>3</sup>), keruing (0.33 million m<sup>3</sup>), merbau (0.16 million m<sup>3</sup>), and others (0.64 million m<sup>3</sup>).

Eastern Indonesia has produced 5.63 million m<sup>3</sup> (95.82 %) of logs, while Western Indonesia has produced 0.25 million m<sup>3</sup> (4.18 %). Kalimantan is the main area of log production with 4.34 million m<sup>3</sup> or 73.9 % of total production, followed by Papua (0.99 million m<sup>3</sup>), Maluku (0.28 million m<sup>3</sup>), Sumatera (0.25 million m<sup>3</sup>), Bali Nusa Tenggara and Sulawesi (0.01 million m<sup>3</sup>).

**Tabel 2. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2015 (m<sup>3</sup>)/  
Table 2. Number of Logs Production by Island and Type of Logs, 2015 (m<sup>3</sup>)**

Pulau/ Island	Keruing	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	56 740	152 710	-	26 336	9 789	245 575
<b>Kawasan Barat Indonesia/ Western Indonesia</b>	<b>56 740</b>	<b>152 710</b>	<b>-</b>	<b>26 336</b>	<b>9 789</b>	<b>245 575</b>
Kalimantan	271 063	3 272 817	-	239 455	561 238	4 344 573
Bali, Nusa Tenggara, dan Sulawesi	-	3 491	-	10 603	1 873	14 767
Maluku	-	201 424	126	18 270	60 586	280 407
Papua	-	538 716	163 814	279 881	10 448	992 859
<b>Kawasan Timur Indonesia/ Eastern Indonesia</b>	<b>271 063</b>	<b>4 016 448</b>	<b>163 940</b>	<b>548 209</b>	<b>634 145</b>	<b>5 633 805</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>327 803</b>	<b>4 169 157</b>	<b>163 940</b>	<b>574 545</b>	<b>643 934</b>	<b>5 879 380</b>

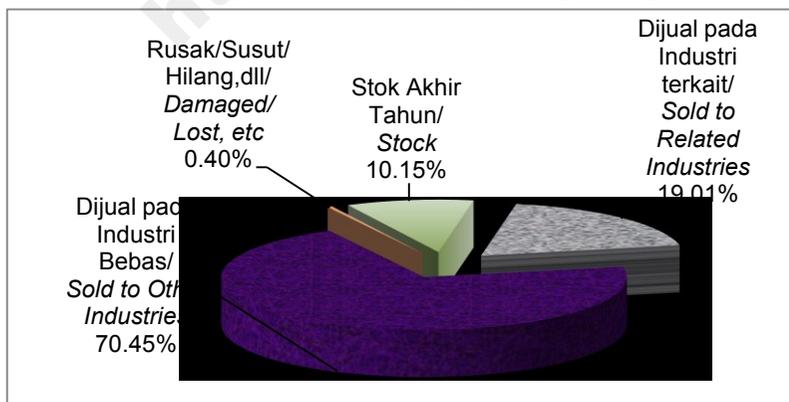
**Grafik 2a. Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu, 2015 (m<sup>3</sup>)/  
Graphic 2a. Number of Logs Production by Island and Type of Logs, 2015 (m<sup>3</sup>)**



Ditinjau dari penggunaannya, sebesar 89,46% kayu bulat langsung dijual di dalam negeri, yaitu dijual pada industri terkait sebesar 19,01% dan industri lain/dijual bebas sebesar 70,45%, sekitar 10,15% digunakan sebagai stok perusahaan, dan sebagian kecil sisanya 0,40% rusak/susut/hilang.

According to log usage, 89.46 % of log production is sold directly in domestic, (19.01% sold to related industries and 70.45% sold to other industries). There are about 10.15 % are kept as stocks, and the remaining part are either damaged or lost (0.40%).

**Grafik 2b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2015/  
Graphic 2.b. Percentage of Logs Usage in 2015**



### 2. 3. Tenaga Kerja

Di samping sebagai sumber devisa di luar minyak dan gas bumi, sub sektor kehutanan juga diharapkan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk sehingga dapat membantu program pemerintah mengatasi masalah pengangguran. Tenaga kerja di perusahaan-perusahaan HPH terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap (harian lepas dan borongan). Pekerja tetap dibedakan menurut kewarganegaraan (Warganegara Indonesia dan Warga Negara Asing) dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di mana untuk pekerja Warga Negara Indonesia dibedakan menurut jenis kelamin.

Pada tahun 2015, perusahaan HPH yang ada di Indonesia menyerap 28.379 pekerja. Kalimantan merupakan daerah yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 21.099 orang (74,35 %) dari total tenaga kerja, kemudian diikuti Papua dengan 4.391 orang (15,47 %), Maluku dengan 1.436 orang (5,06%), Sumatera dengan 1.160 orang (4,09%), dan Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dengan 293 orang (1,03 %). Dari 28.379 orang pekerja tetap, hanya 17 orang atau 0,06 % di antaranya merupakan pekerja berkewarganegaraan asing yang bekerja di perusahaan Kalimantan sebanyak 5 orang dan di Papua 12 orang.

### 2. 3. Workers

*Forest product is one of major sources for foreign exchange, besides oil and natural gas. Forestry also creates employment that is socially and economically acceptable. Workers in forest concession estates can be divided into permanent workers (Indonesian citizen or foreigner) and non permanent workers. Data on Indonesian workers is available by formal education attainment and by sex.*

*In 2015, there are 28,379 workers in forest concession estates in Indonesia. Kalimantan has the most workers for employment in forest concession estate has by 21,099 workers (74.35%). While Papua has 4,391 workers (15.47%), Maluku has 1,436 workers (5.06%), Sumatera has 1,160 workers (4.09%), and Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, have 293 workers (1.03%). From 28,379 permanent workers, 17 workers or 0.06 % are foreigner who work in Kalimantan (5 workers) and Papua (12 workers).*

**Tabel 3a. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan, 2015/**  
**Table 3a. Number of Permanent Workers by Island and Citizenship, 2015**

Pulau/Island	Jumlah pekerja/ Number of Permanent Workers		
	WNI/ Citizen	WNA/ Foreigner	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	1 160	-	1 160
<b>Kawasan Barat Indonesia/Western Indonesia</b>	<b>1 160</b>	-	<b>1 160</b>
Kalimantan	21 094	5	21 099
Bali Nusa Tenggara dan Sulawesi	293	-	293
Maluku	1 436	-	1 436
Papua	4 379	12	4 391
<b>Kawasan Timur Indonesia/Eastern Indonesia</b>	<b>27 202</b>	<b>17</b>	<b>27 219</b>
<b>I n d o n e s i a</b>	<b>28 362</b>	<b>17</b>	<b>28 379</b>

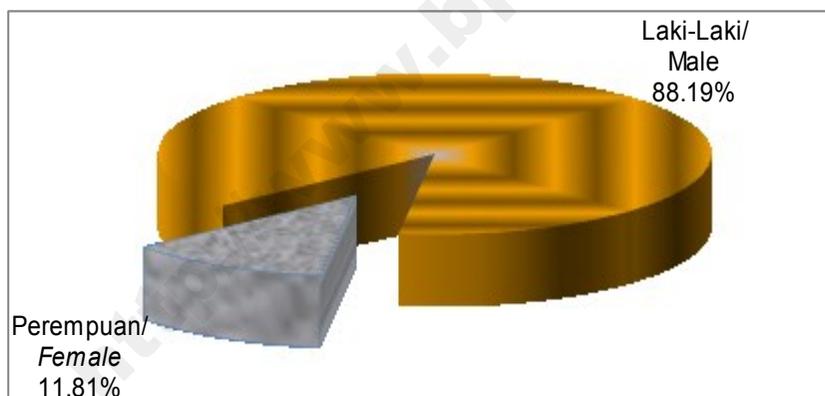
Dari 28.362 orang pekerja tetap berkewarganegaraan Indonesia, 25.013 orang atau 88,19% di antaranya merupakan pekerja laki-laki dan sisanya 3.349 orang atau 11,81% adalah pekerja perempuan (lihat Tabel 3.b). Baik di Kawasan Timur Indonesia maupun Kawasan Barat Indonesia pekerja perusahaan-perusahaan HPH didominasi oleh pekerja laki-laki. Persentase pekerja perempuan kecil hal ini kemungkinan disebabkan sifat pekerjaan di perusahaan HPH yang membutuhkan fisik yang kuat karena lebih banyak berkecimpung di lapangan, sehingga kurang diminati oleh pekerja perempuan.

*Permanent workers who have Indonesian citizen are 28,362 workers. Among them, 25,013 workers (88.19% ) are male and 3,349 (11.81 % ) are female ( see Table 3b). Male workers are dominant in all Indonesian area. Female workers are less than male workers, due to the assumption that the job need a physically strong person.*

**Tabel 3b. Jumlah Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin, 2015/  
Table 3b. Number of Permanent Workers of Indonesian Citizen by Island and Sex, 2015**

Pulau/ Island	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumatera	1 038	122	1 160
<b>Kawasan Barat Indonesia/Western Indonesia</b>	<b>1 038</b>	<b>122</b>	<b>1 160</b>
Kalimantan	18 563	2 531	21 094
Bali Nusa Tenggara dan Sulawesi	255	38	293
Maluku	1334	102	1 436
Papua	3 823	556	4 379
<b>Kawasan Timur Indonesia/Eastern Indonesia</b>	<b>23 975</b>	<b>3 227</b>	<b>27 219</b>
<b>Indonesia</b>	<b>25 013</b>	<b>3 349</b>	<b>28 362</b>

**Grafik 3a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin, 2015/  
Graphic 3a. Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizen by Sex, 2015**



Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan-perusahaan HPH di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dapat dilihat pada Grafik 3.b. Pekerja tetap di perusahaan HPH sebanyak 19,51% hanya menamatkan Sekolah Dasar, sedangkan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat

*Permanent workers by the highest education attainment is presented in Graphic 3b. There are 19.51 % of permanent workers finished primary schools, while 0.80% have not completed primary school or never attending school. The workers who finished secondary school are 70.59%,*

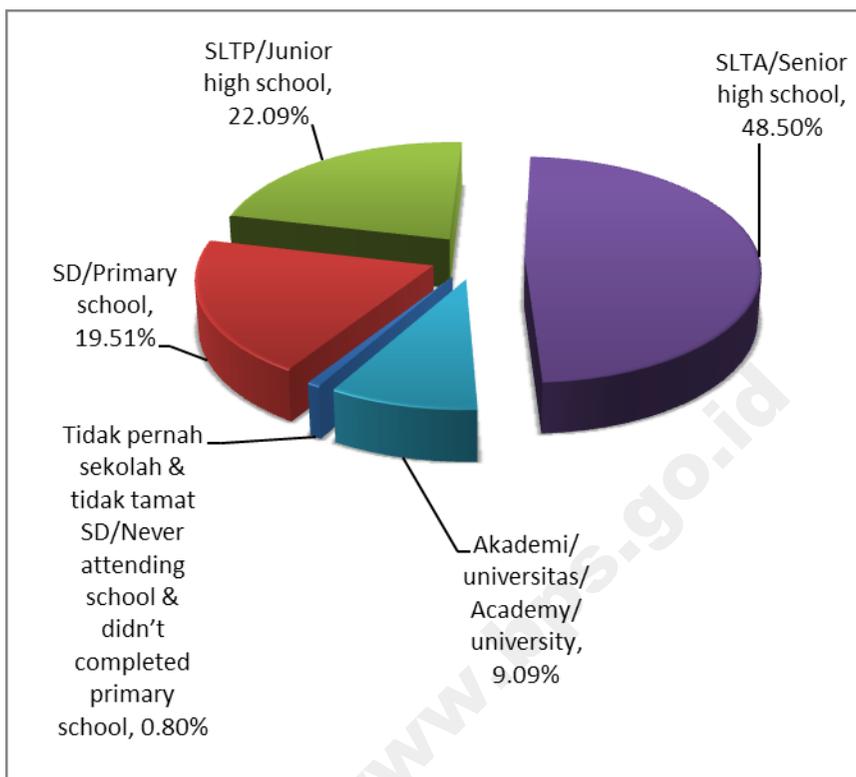
Sekolah Dasar sebesar 0,80% dari seluruh pekerja tetap. Pekerja yang menamatkan pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 22,09% dan 48,50%, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Universitas hanya sebesar 9,09%. Data ini mengisyaratkan bahwa perusahaan-perusahaan HPH masih banyak kekurangan tenaga kerja yang terampil dan terdidik.

while 22.09 % completed Junior High School and 48.50 % completed Senior High School. Only 9.09 % of workers finished Academy/University or attending tertiary education. The data indicates that the concession estate are lack of skilled and educated labor.

**Tabel 3c. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015/**  
**Table 3c. Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Attainment, 2015**

Pulau/ Island	Tidak pernah sekolah & tidak tamat SD/ Never attending school & didn't completed primary school	SD/ Primary school	SLTP/ Junior high school	SLTA/ Senior high school	Akademi/ universitas Academy/ university	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	14	158	202	640	146	1 160
<b>Kawasan Barat Indonesia/ Western Indonesia</b>	<b>14</b>	<b>158</b>	<b>202</b>	<b>640</b>	<b>146</b>	<b>1 160</b>
Kalimantan	201	4 280	4 380	10 358	1 880	21 099
Bali, Nusa Tenggara, dan Sulawesi	-	35	75	150	33	293
Maluku	-	99	543	624	170	1 436
Papua	13	965	1 070	1 991	352	4 391
<b>Kawasan Timur Indonesia/ Eastern Indonesia</b>	<b>214</b>	<b>5 379</b>	<b>6 068</b>	<b>13 123</b>	<b>2 435</b>	<b>27 219</b>
<b>Indonesia</b>	<b>228</b>	<b>5 537</b>	<b>6 270</b>	<b>13 763</b>	<b>2 581</b>	<b>28 379</b>

**Grafik 3b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2015/**  
**Graphic 3b. Percentage of Permanent Workers by The Highest Education Attainment, 2015**



# LAMPIRAN

# TABEL

<http://www.bps.go.id>



<http://www.bps.go.id>

**Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Luas Areal, 2015**

**Tabel 1**  
**Table**

**Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2015**

<b>Provinsi</b> <b>Province</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b> <b>Number of Estates</b> <b>SK Berlaku</b> <b>Decree</b>	<b>Luas Areal</b> <b>(SK Berlaku)</b> <b>Area</b> <b>(Decree)</b> <b>(Ha)</b>
(1)	(2)	(3)
Aceh	3	170 900
Sumatera Utara	7	343 603
Sumatera Barat	3	105 705
Riau	4	229 228
Jambi	2	56 045
Sumatera Selatan	1	56 000
Bengkulu	2	56 070
NTB	1	28 644
Kalimantan Barat	25	1 221 880
Kalimantan Tengah	60	4 165 430
Kalimantan Selatan	4	240 101
Kalimantan Timur	61	3 658 949
Kalimantan Utara	24	1 601 460
Sulawesi Utara	1	26 800
Sulawesi Tengah	11	610 125
Sulawesi Tenggara	2	89 590
Sulawesi Barat	3	163 205
Maluku	13	733 645
Maluku Utara	10	565 594
Papua Barat	17	2 102 508
Papua	23	4 148 835
<b>Indonesia</b>	<b>277</b>	<b>20 374 317</b>

**Tabel 2**  
**Table 2**

**Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Provinsi dan Bentuk Badan Hukum, 2015**  
**Number of Forest Concession Estates by Province and Type of Legal Status, 2015**

Provinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Usaha <i>Type of Legal Status</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PN/PD	PT/NV	CV	Firma	Koperasi	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
(1)						(7)
Aceh		2			1	3
Sumatera Utara		7				7
Sumatera Barat		3				3
Riau		4				4
Jambi		2				2
Sumatera Selatan		1				1
Bengkulu		2				2
NTB		1				1
Kalimantan Barat		24	1			25
Kalimantan Tengah		59			1	60
Kalimantan Selatan		4				4
Kalimantan Timur		57	1		3	61
Kalimantan Utara		23			1	24
Sulawesi Utara		1				1
Sulawesi Tengah		11				11
Sulawesi Tenggara		2				2
Sulawesi Barat		3				3
Maluku	1	11			1	13
Maluku Utara		10				10
Papua Barat		17				17
Papua		23				23
<b>Indonesia</b>	<b>1</b>	<b>267</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>277</b>

**Tabel 3** Jumlah Perusahaan HPH dan Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi, 2015  
**Table 3** *Number of Forest Concession Estates and Production of Logs by Province, 2015*

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Perusahaan <i>Number of Estates</i> SK Berlaku <i>Decree</i>	Produksi Kayu Bulat <i>Production of Logs</i> (m <sup>3</sup> )
(1)	(2)	(3)
Aceh	3	-
Sumatera Utara	7	56 758
Sumatera Barat	3	122 588
Riau	4	35 587
Jambi	2	8 340
Sumatera Selatan	1	17 564
Bengkulu	2	4 737
NTB	1	1 199
Kalimantan Barat	25	200 152
Kalimantan Tengah	60	1 940 649
Kalimantan Selatan	4	12 934
Kalimantan Timur	61	1 528 203
Kalimantan Utara	24	662 634
Sulawesi Utara	1	-
Sulawesi Tengah	11	14 767
Sulawesi Tenggara	2	-
Sulawesi Barat	3	-
Maluku	13	233 731
Maluku Utara	10	46 675
Papua Barat	17	333 147
Papua	23	659 712
<b>Indonesia</b>	<b>277</b>	<b>5 879 380</b>

**Tabel 4** Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis Kayu dan Bulan Produksi, 2015 (m<sup>3</sup>)  
**Table 4** Production of Logs by Type of Log and Month of Production, 2015 (m<sup>3</sup>)

Jenis Kayu Bulat Type of Log	Bulan Produksi Month of Production						
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Agathis			126	198	79	866	225
Akasia							762
Asam Kranji					1		
Bakau				173	179	392	187
Balau		1 194	1 369	2 206	3 501	3 620	2 567
Bangkirai	2 918	5 272	8 282	10 618	9 977	15 890	8 407
Bayur		88	131	184	196	44	1
Benuang	35	234	1 731	1 761	2 156	2 246	1 901
Bintangur	16	16	214	192	389	434	33
Bugis	10	10	14	46	4	52	1
Dahu				14		10	
Duabanga	2	2	1	2	4	9	1
Durian			87	47	12	38	7
Gerunggung			57	36	12	17	36
Indah	889	1 120	1 633	2 316	1 131	3 013	4 931
Jabon	228	446	461	569	555	216	132
Jambu Dersana	39	37	1 239	605	892	794	137
Jelutung		9	54	62	55	111	85
Kapur	4 647	1 359	2 668	2 537	5 211	4 650	3 823
Kempas	2	161	981	2 001	420	710	280
Kenari			469	336	24	879	81
Ketapang			14	49	751	250	28
Kruing	3 051	16 162	29 372	33 083	35 539	37 775	23 101
Kupang		74	1	192	97	13	
Matoa			1 495	837	2 249	851	305

**Tabel 4 Lanjutan**  
**Table 4 Continued**

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Bulan Produksi <i>Month of Production</i>					Jumlah Produksi <i>Total</i>
	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Agathis	592		49	1	36	2 173
Akasia	473	671			381	2 287
Asam Kranji						1
Bakau	372	5 861	1 697	2 455	2 850	14 165
Balau	3 377	1 269	3 647	3 379	2 337	28 466
Bangkirai	10 785	11 996	11 609	10 753	6 034	112 541
Bayur	16		3	2	2	668
Benuang	676	698	1 381	1 445	881	15 145
Bintangur	433	171	436	367	347	3 049
Bugis		29	84		135	385
Dahu	22					46
Duabanga		3	4		6	35
Durian	106	4	8		6	316
Gerunggung	64	1	66	67	67	424
Indah	5 029	5 030	3 872	2 020	3 315	34 300
Jabon	45	128	820	22	1 313	4 935
Jambu Dersana	139	338	355	267	529	5 371
Jelutung	25	105	116	87	68	777
Kapur	3 319	4 878	5 404	5 312	35 163	78 972
Kempas	409	489	421	354	308	6 537
Kenari	201		40	11	37	2 079
Ketapang	852		236		378	2 557
Kruing	37 510	32 341	28 925	27 237	23 707	327 803
Kupang			216	382	179	1 154
Matoa	1 515		413		304	7 968

**Tabel 4 Lanjutan**  
**Table 4 Continued**

Jenis Kayu Bulat Type of Log	Bulan Produksi Month of Production						
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Medang		4	146	388	433	299	207
Melapi							
Meranti	114 399	162 464	250 475	320 463	291 138	359 192	278 180
Meranti Kuning	540	791	3 487	5 338	6 407	5 026	4 811
Meranti Merah	1 038	4 933	7 343	14 331	16 444	11 719	12 020
Meranti Putih	1 336	2 345	2 760	3 083	3 070	2 647	3 001
Merawan							
Merbau	6 118	4 999	5 730	6 703	20 506	6 034	13 815
Mersawa	180	733	586	966	834	886	819
Nyatoh	89	484	595	2 269	1 181	1 338	1 053
P.Pahe						5	
Palapi	7	20	135	1 370	523	400	649
Perupuk		16	7	6		75	3
Pulai	7	19	3	22	2	89	13
Resak	29	80	779	309	454	186	340
Rimba Campuran	17 541	33 212	37 439	46 010	50 258	36 568	62 645
S.Batu							
Sengon/Albazia	10	9	70	51	102	44	7
Simpur				24	23	20	
Sindur				65	70	63	
Terap	2		330	188	44	43	18
Terentang		276	27	380	57	166	1
Ulin		28	1	34	2	25	
Lainnya	4	14	72	1 571	65	742	335
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>153 135</b>	<b>236 612</b>	<b>360 382</b>	<b>461 638</b>	<b>455 047</b>	<b>498 446</b>	<b>424 946</b>

**Tabel 4 Lanjutan**  
**Table 4 Continued**

Jenis Kayu Bulat Type of Log	Bulan Produksi Month of Production					Jumlah Produksi Total
	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Medang	430	106	515	765	1 109	4 403
Melapi		38	29	161	241	468
Meranti	426 992	480 813	372 012	400 378	712 651	4 169 157
Meranti Kuning	5 667	3 274	6 783	12 733	13 118	67 974
Meranti Merah	13 921	12 624	15 205	23 230	23 250	156 057
Meranti Putih	3 346	5 737	3 924	4 441	6 075	41 765
Merawan		2		1	2	5
Merbau	15 764	13 007	18 348	32 301	20 614	163 940
Mersawa	970	2 556	1 092	899	718	11 238
Nyatoh	1 328	1 243	1 503	2 376	2 814	16 272
P.Pahe			633	686	299	1 623
Palapi	413	635	307	239	460	5 159
Perupuk	86	11	72	220	256	753
Pulai		10	12		9	186
Resak	76	278	404	182	207	3 324
Rimba Campuran	51 409	52 650	66 623	51 211	68 979	574 545
S.Batu	1	2		2	5	9
Sengon/Albazia	3	4	72	11	121	503
Simpur	36	9	43	24	84	263
Sindur	78	50	48	83	273	729
Terap	24	9	27	58	44	788
Terentang	1		251	269	56	1 484
Ulin			11	24	199	323
Lainnya	38	675	125	1 280	1 339	6 260
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>586 541</b>	<b>637 745</b>	<b>547 843</b>	<b>585 735</b>	<b>931 309</b>	<b>5 879 380</b>

**Tabel 5** Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Provinsi, 2015  
**Table** Production and Value of Logs Production by Province, 2015

Provinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Type of Log</i>	Produksi <i>Production</i> (m <sup>3</sup> )	Nilai Produksi <i>Value of Logs Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
<b>Sumatera Utara</b>		
Meranti	51 106	53 862 747
Rimba Campuran	5 652	5 956 998
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>56 758</b>	<b>59 819 745</b>
<b>Sumatera Barat</b>		
Kruing	56 740	56 740 299
Meranti	57 045	68 454 276
Meranti Merah	7 361	11 041 640
Mersawa	101	100 750
Nyatoh	37	36 917
Rimba Campuran	1 304	1 122 739
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>122 588</b>	<b>137 496 621</b>
<b>Riau</b>		
Indah	3	4 725
Meranti	24 322	29 185 992
Rimba Campuran	11 263	10 699 461
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>35 587</b>	<b>39 890 178</b>
<b>Jambi</b>		
Meranti	1 698	2 037 053
Rimba Campuran	6 642	4 981 615
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>8 340</b>	<b>7 018 668</b>
<b>Sumatera Selatan</b>		
Akasia	2 287	1 715 256
Meranti	15 277	18 332 482
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>17 564</b>	<b>20 047 738</b>

**Tabel 5 Lanjutan**  
**Table Continued**

<b>Provinsi dan Jenis Kayu Bulat</b> <i>Province and Type of Log</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i> (m <sup>3</sup> )	<b>Nilai Produksi</b> <i>Value of Logs Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
<b>Bengkulu</b>		
Meranti	3 262	5 871 960
Rimba Campuran	1 475	2 360 160
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>4 737</b>	<b>8 232 120</b>
<b>Nusa Tenggara Barat</b>		
Rimba Campuran	1 199	914 745
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>1 199</b>	<b>914 745</b>
<b>Kalimantan Barat</b>		
Bakau	14 165	2 124 775
Bangkirai	1 477	125 732
Benuang	53	27 259
Bintangur	6	5 920
Durian	4	3 248
Gerunggung	49	22 038
Indah	414	621 519
Jelutung		276
Kapur	964	738 068
Kempas	366	174 027
Kruing	2 570	2 025 294
Medang	222	194 438
Melapi	468	468 230
Meranti	132 960	85 994 819
Meranti Kuning	5 032	4 872 883
Meranti Merah	16 737	15 282 534
Meranti Putih	4 533	4 173 923
Merawan	5	5 000
Mersawa	335	281 691
Nyatoh	1 270	996 305
Palapi	1 674	690 527
Rimba Campuran	16 683	11 878 980
Simpur	3	2 880
Terap	14	14 460
Lainnya	146	145 800
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>200 152</b>	<b>130 870 626</b>

**Tabel 5 Lanjutan**  
**Table Continued**

<b>Provinsi dan Jenis Kayu Bulat</b> <b>Province and Type of Log</b>	<b>Produksi</b> <b>Production</b> <b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Produksi</b> <b>Value of Logs Production</b> <b>(000) Rp</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Tengah</b>		
Asam Kranji	1	915
Balau	24 062	46 651 693
Bangkirai	71 479	91 016 351
Benuang	11 377	11 564 462
Bintangur	2 425	1 739 714
Gerunggung	27	38 531
Indah	6 214	13 705 411
Kapur	6 665	8 976 810
Kempas	4 171	4 762 491
Kruing	140 759	202 422 572
Kupang	1 154	1 307 328
Medang	1 276	1 212 475
Meranti	1 552 091	2117 075 426
Mersawa	8 881	11 025 924
Nyatoh	6 079	7 010 582
P.Pahe	1 623	1 947 588
Palapi	1 925	2 117 068
Perupuk	91	100 232
Resak	352	404 242
Rimba Campuran	96 062	117 747 372
S.Batu	9	9 456
Simpur	260	247 085
Sindur	729	1 093 755
Terentang	1 447	1 013 187
Ulin	303	349 629
Lainnya	1 186	972 438
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>1 940 649</b>	<b>2644 512 737</b>
<b>Kalimantan Selatan</b>		
Indah	11	7 450
Meranti	9 549	11 172 836
Rimba Campuran	3 325	2 248 641
Lainnya	49	25 574
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>12 934</b>	<b>13 454 501</b>

**Tabel 5 Lanjutan**  
**Table Continued**

<b>Provinsi dan Jenis Kayu Bulat</b> <b>Province and Type of Log</b>	<b>Produksi</b> <b>Production</b> <b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Produksi</b> <b>Value of Logs Production</b> <b>(000) Rp</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Timur</b>		
Balau	4 033	4 435 874
Bangkirai	26 080	35 851 658
Bayur	668	634 586
Benuang	2 411	2 290 105
Bintangur	346	329 027
Gerunggung	347	329 805
Indah	1 763	2 724 130
Jabon	1 978	1 879 161
Jambu Dersana	2 519	2 392 738
Kapur	56 989	64 852 769
Kempas	1 944	1 846 704
Kenari	54	59 834
Kruing	68 484	57 721 196
Medang	2 905	3 195 087
Meranti	1 094 839	1 252 585 032
Meranti Kuning	54 456	60 479 987
Meranti Merah	115 096	129 165 052
Meranti Putih	17 113	19 312 532
Mersawa	320	326 898
Nyatoh	4 326	4 607 581
Perupuk	661	727 534
Resak	124	136 623
Rimba Campuran	69 572	67 308 076
Sengon/Albazia	156	147 794
Terap	702	666 992
Terentang	36	34 284
Lainnya	281	266 835
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>1 528 203</b>	<b>1 714 307 894</b>

**Tabel 5 Lanjutan**  
**Table Continued**

<b>Provinsi dan Jenis Kayu Bulat</b> <i>Province and Type of Log</i>	<b>Produksi</b> <i>Production</i> <b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Produksi</b> <i>Value of Logs Production</i> <b>(000) Rp</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Kalimantan Utara</b>		
Agathis	2	1 924
Balau	371	129 920
Bangkirai	13 503	10 254 671
Benuang	370	166 344
Durian	12	3 946
Indah	31	46 905
Jelutung	777	536 539
Kapur	14 353	11 339 859
Kempas	57	25 591
Kruing	59 250	52 065 609
Meranti	483 378	575 686 422
Meranti Kuning	8 486	6 449 307
Meranti Merah	11 240	8 542 702
Meranti Putih	8 387	6 374 134
Mersawa	426	468 255
Nyatoh	3 172	3 129 572
Resak	811	609 877
Rimba Campuran	53 813	42 115 331
Terap	71	31 984
Ulin	21	37 044
Lainnya	4 103	4 430 619
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>662 634</b>	<b>722 446 555</b>
<b>Sulawesi Tengah</b>		
Indah	1 873	2 230 303
Meranti	3 491	2 443 707
Rimba Campuran	9 404	6 192 902
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>14 767</b>	<b>10 866 912</b>

**Tabel 5 Lanjutan**  
**Table Continued**

<b>Provinsi dan Jenis Kayu Bulat</b> <b>Province and Type of Log</b>	<b>Produksi</b> <b>Production</b> <b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Produksi</b> <b>Value of Logs Production</b> <b>(000) Rp</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Maluku</b>		
Indah	14 037	25 266 978
Meranti	201 424	269 490 241
Rimba Campuran	18 270	18 568 487
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>233 731</b>	<b>313 325 706</b>
<b>Maluku Utara</b>		
Agathis	2 171	3 257 025
Benuang	934	1 401 090
Bintangur	272	407 250
Bugis	385	577 995
Dahu	46	69 720
Duabanga	35	52 050
Durian	300	449 610
Jabon	2 957	4 435 695
Jambu Dersana	2 852	4 278 165
Kenari	2 024	3 036 165
Ketapang	2 557	3 836 100
Matoa	7 968	11 952 150
Meranti Merah	5 623	8 433 990
Meranti Putih	11 731	17 597 220
Merbau	126	189 330
Mersawa	1 176	1 763 310
Nyatoh	1 388	2 081 430
Palapi	1 560	2 339 655
Pulai	186	279 255
Resak	2 037	3 055 440
Sengon/Albazia	347	520 485
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>46 675</b>	<b>70 013 130</b>

**Tabel 5 Lanjutan**  
**Table Continued**

<b>Provinsi dan Jenis Kayu Bulat</b> <b>Province and Type of Log</b>	<b>Produksi</b> <b>Production</b> <b>(m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Produksi</b> <b>Value of Logs Production</b> <b>(000) Rp</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Papua Barat</b>		
Indah	3 368	5 101 035
Lainnya	495	990 560
Meranti	164 621	240 148 311
Merbau	70 200	113 636 008
Rimba Campuran	94 463	131 667 134
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>333 147</b>	<b>491 543 048</b>
<b>Papua</b>		
Indah	6 586	9 878 325
Meranti	374 095	494 194 290
Merbau	93 614	168 504 786
Rimba Campuran	185 418	160 834 868
<b>Sub Jumlah / Sub Total</b>	<b>659 712</b>	<b>833 412 269</b>
<b>Jumlah / Total</b>	<b>5 879 380</b>	<b>7 218 173 193</b>

**Tabel 6.1** Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2015 (m<sup>3</sup>)  
**Table** Production of Logs by Province and Type of Log, 2015 (m<sup>3</sup>)

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Log						
	Bakau	Balau	Bangkirai	Benuang	Indah	Kapur	Kruing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Sumatera Barat							56 740
Riau					3		
Jambi							
Sumatera Selatan							
Bengkulu							
Nusa Tenggara Barat							
Kalimantan Barat	14 165		1 477	53	414	964	2 570
Kalimantan Tengah		24 062	71 479	11 377	6 214	6 665	140 759
Kalimantan Selatan					11		
Kalimantan Timur		4 033	26 080	2 411	1 763	56 989	68 484
Kalimantan Utara		371	13 503	370	31	14 353	59 250
Sulawesi Tengah					1 873		
Maluku					14 037		
Maluku Utara				934			
Papua Barat					3 368		
Papua					6 586		
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>14 165</b>	<b>28 466</b>	<b>112 541</b>	<b>15 145</b>	<b>34 300</b>	<b>78 972</b>	<b>327 803</b>

**Tabel 6.1 Lanjutan**  
**Table 6.1 Continued**

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Log						Jumlah/ Total
	Meranti	Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya/ Others	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sumatera Utara	51 106				5 652		56 758
Sumatera Barat	57 045		101	37	1 304	7 361	122 588
Riau	24 322				11 263		35 587
Jambi	1 698				6 642		8 340
Sumatera Selatan	15 277					2 287	17 564
Bengkulu	3 262				1 475		4 737
Nusa Tenggara Barat					1 199		1 199
Kalimantan Barat	132 960		335	1 270	16 683	29 260	200 152
Kalimantan Tengah	1 552 091		8 881	6 079	96 062	16 978	1 940 649
Kalimantan Selatan	9 549				3 325	49	12 934
Kalimantan Timur	1 094 839		320	4 326	69 572	199 387	1 528 203
Kalimantan Utara	483 378		426	3 172	53 813	33 967	662 634
Sulawesi Tengah	3 491				9 404		14 767
Maluku	201 424				18 270		233 731
Maluku Utara		126	1 176	1 388		43 052	46 675
Papua Barat	164 621	70 200			94 463	495	333 147
Papua	374 095	93 614			185 418		659 712
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4 169 157</b>	<b>163 940</b>	<b>11 238</b>	<b>16 272</b>	<b>574 545</b>	<b>332 836</b>	<b>5 879 380</b>

**Tabel 6.2** Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Provinsi dan Jenis Kayu, 2015 (000) Rupiah  
**Table** Value of Logs Production by Province and Type of Log, 2015 (000) Rupiah

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Log						
	Bakau	Balau	Bangkirai	Benuang	Indah	Kapur	Kruing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Sumatera Barat							56 740 299
Riau					4 725		
Jambi							
Sumatera Selatan							
Bengkulu							
Nusa Tenggara Barat							
Kalimantan Barat	2 124 775		125 732	27 259	621 519	738 068	2 025 294
Kalimantan Tengah		46 651 693	91 016 351	11 564 462	13 705 411	8 976 810	202 422 572
Kalimantan Selatan					7 450		
Kalimantan Timur		4 435 874	35 851 658	2 290 105	2 724 130	64 852 769	57 721 196
Kalimantan Utara		129 920	10 254 671	166 344	46 905	11 339 859	52 065 609
Sulawesi Tengah					2 230 303		
Maluku					25 266 978		
Maluku Utara				1 401 090			
Papua Barat					5 101 035		
Papua					9 878 325		
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2 124 775</b>	<b>51 217 487</b>	<b>137 248 412</b>	<b>15 449 260</b>	<b>59 586 781</b>	<b>85 907 506</b>	<b>370 974 970</b>

**Tabel 6.2 Lanjutan**  
**Table 6.2 Continued**

Provinsi Province	Jenis Kayu Bulat/Type of Log						Jumlah/ Total
	Meranti	Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya/ Others	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sumatera Utara	53 862 747				5 956 998		59 819 745
Sumatera Barat	68 454 276		100 750	36 917	1 122 739	11 041 640	137 496 621
Riau	29 185 992				10 699 461		39 890 178
Jambi	2 037 053				4 981 615		7 018 668
Sumatera Selatan	18 332 482					1 715 256	20 047 738
Bengkulu	5 871 960				2 360 160		8 232 120
Nusa Tenggara Barat					914 745		914 745
Kalimantan Barat	85 994 819		281 691	996 305	11 878 980	26 056 184	130 870 626
Kalimantan Tengah	2 117 075 426		11 025 924	7 010 582	117 747 372	17 316 134	2 644 512 737
Kalimantan Selatan	11 172 836				2 248 641	25 574	13 454 501
Kalimantan Timur	1 252 585 032		326 898	4 607 581	67 308 076	221 604 575	1 714 307 894
Kalimantan Utara	575 686 422		468 255	3 129 572	42 115 331	27 043 667	722 446 555
Sulawesi Tengah	2 443 707				6 192 902		10 866 912
Maluku	269 490 241				18 568 487		313 325 706
Maluku Utara		189 330	1 763 310	2 081 430		64 577 970	70 013 130
Papua Barat	240 148 311	113 636 008			131 667 134	990 560	491 543 048
Papua Barat	494 194 290	168 504 786			160 834 868		833 412 269
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5 226 535 594</b>	<b>282 330 124</b>	<b>13 966 828</b>	<b>17 862 387</b>	<b>584 597 509</b>	<b>370 371 560</b>	<b>7 218 173 193</b>

**Tabel 7.1** Volume Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu, 2015 (m<sup>3</sup>)  
**Table** *Volume of Procurement and Usage of Logs, 2015 (m3)*

<b>Jenis Kayu Bulat</b> <i>Type of Log</i>	<b>Stok Pada Awal</b> <b>Tahun 2015</b> <i>Stock at The Beginning</i> <i>of 2015</i>	<b>Produksi Sendiri</b> <i>Own Production</i>	<b>Dijual</b> <b>pada Industri Terkait</b> <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Agathis		2 173	
Akasia		2 287	
Asam Kranji		1	
Bakau	42 602	14 165	
Balau	1 284	28 466	8 648
Bangkirai	17 351	112 541	22 171
Bayur		668	
Benuang	1 937	15 145	602
Bintangur	589	3 049	178
Bugis		385	
Cengal	866		
Dahu		46	
Duabanga		35	
Durian		316	
Gerunggung		424	45
Indah	3 172	34 300	11 319
Jabon		4 935	
Jambu Dersana	266	5 371	
Jelutung		777	613
Kapur	3 770	78 972	6 831
Kempas	844	6 537	694
Kenari		2 079	
Ketapang	229	2 557	
Kruing	37 015	327 803	72 871
Kupang	122	1 154	177
Matoa	424	7 968	372
Medang		4 403	
Melapi		468	112
Meranti	280 694	4 169 157	
Meranti Kuning	3 502	67 974	881 438
Meranti Merah	9 770	156 057	10 659
Meranti Putih	2 772	41 765	21 534
Merawan		5	10 904
Merbau	105 421	163 940	
Mersawa	2 061	11 238	69 680
Nyatoh	729	16 272	2 315
P.Pahe		1 623	4 062
Palapi	12	5 159	222
Perupuk		753	1 630
Pulai	144	186	57

**Tabel 7.1** Lanjutan  
**Table** *Continued*

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Log</i>	Dijual pada Industri Lain/Dijual Bebas <i>Sold to Other Industries</i>	Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damage, Lost, etc</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2015 <i>Stock at The End of 2015</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Agathis	2 172		1
Akasia	2 287		
Asam Kranji	1		
Bakau	54 241		2 526
Balau	17 950		3 152
Bangkirai	64 956	208	42 556
Bayur	668		
Benuang	14 013	27	2 440
Bintangur	2 590	2	868
Bugis	385		
Cengal	866		
Dahu	46		
Duabanga	35		
Durian	316		
Gerunggung	379		
Indah	19 676	140	6 337
Jabon	4 935		
Jambu Dersana	5 637		
Jelutung	88	2	74
Kapur	61 203	140	14 568
Kempas	4 254	4	2 429
Kenari	2 079		
Ketapang	2 786		
Kruing	223 525	698	67 724
Kupang	498	1	600
Matoa	3 734		
Medang	8 392		
Melapi	4 291		
Meranti	468	19 304	367 107
Meranti Kuning	3 182 003	132	6 381
Meranti Merah	54 303	397	15 477
Meranti Putih	128 420	78	4 375
Merawan	29 180		
Merbau	5	598	74 706
Mersawa	124 377	20	3 352
Nyatoh	7 611	49	2 674
P.Pahe	10 217		759
Palapi	642		21
Perupuk	3 519		34
Pulai	661		

**Tabel 7.1 Lanjutan**  
**Table Continued**

<i>Jenis Kayu Bulat</i> <i>Type of Log</i>	<b>Stok Pada Awal</b> <b>Tahun 2015</b> <i>Stock at The Beginning</i> <i>of 2015</i>	<b>Produksi Sendiri</b> <i>Own Production</i>	<b>Dijual</b> <b>pada Industri Terkait</b> <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Resak	30	3 324	
Rimba Campuran	76 367	574 545	32
S.Batu		9	102 538
Sengon/Albazia		503	
Simpur		263	
Sindur	56	729	
Terap	32	788	
Terentang	213	1 484	
Ulin	1	323	313
Lainnya	359	6 260	28
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>592 634</b>	<b>5 879 380</b>	<b>1 230 044</b>

**Tabel** 7.1 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

<i>Jenis Kayu Bulat</i> <i>Type of Log</i>	<i>Dijual pada</i> <i>Industri Lain/Dijual Bebas</i> <i>Sold to Other Industries</i>	<i>Rusak, Susut,</i> <i>Hilang, dll</i> <i>Damage, Lost,</i> <i>etc</i>	<i>Stok Pada Akhir</i> <i>Tahun 2015</i> <i>Stock at The End</i> <i>of 2015</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Resak	330	6	487
Rimba Campuran	2 830	3 915	34 704
S.Batu	509 756		
Sengon/Albazia	9		
Simpur	503		
Sindur	263		
Terap	785		
Terentang	820		940
Ulin	444	21	84
Lainnya	192	58	2 455
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>4 559 339</b>	<b>25 800</b>	<b>656 832</b>

**Tabel 7.2** Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu, 2015 (000) Rupiah  
**Table** *Nilai of Procurement and Usage of Logs, 2015 (000) Rupiah*

<i>Jenis Kayu Bulat</i> <i>Type of Log</i>	<i>Stok Pada Awal</i>		<i>Produksi Sendiri</i> <i>Own Production</i>	<i>Dijual</i> <i>pada Industri Terkait</i> <i>Sold at Related Industries</i>
	<i>Tahun 2015</i> <i>Stock at The Beginning</i> <i>of 2015</i>			
(1)	(2)		(3)	(4)
Agathis			3 258 949	
Akasia			1 715 256	
Asam Kranji			915	
Bakau	9 636 495		2 124 775	
Balau	401 449		51 217 487	15 768 089
Bangkirai	24 502 107		137 248 412	33 254 477
Bayur			634 586	
Benuang	1 463 165		15 449 260	594 224
Bintangur	409 361		2 481 911	137 356
Bugis			577 995	
Cengal	1 038 756			
Dahu			69 720	
Duabanga			52 050	
Durian			456 804	
Gerunggung			390 374	20 143
Indah	2 403 085		59 586 781	17 010 148
Jabon			6 314 856	
Jambu Dersana	186 285		6 670 903	
Jelutung			536 815	356 463
Kapur	7 263 497		85 907 506	7 113 588
Kempas	547 674		6 808 813	768 282
Kenari			3 095 999	
Ketapang	160 327		3 836 100	
Kruing	37 895 955		370 974 970	108 016 502
Kupang	97 417		1 307 328	191 509
Matoa	296 969		11 952 150	
Medang			4 602 000	84 799
Melapi			468 230	
Meranti	340 435 385		5 226 535 594	1 189 138 943
Meranti Kuning	3 926 236		71 802 177	8 100 689
Meranti Merah	11 819 915		172 465 918	16 366 035
Meranti Putih	2 935 773		47 457 809	8 287 160
Merawan			5 000	
Merbau	218 008 062		282 330 124	161 392 010
Mersawa	1 953 340		13 966 828	3 507 968
Nyatoh	666 433		17 862 387	3 998 761
P.Pahe			1 947 588	266 357
Palapi	13 048		5 147 250	672 378
Perupuk			827 766	62 656
Pulai	100 603		279 255	

**Tabel 7.2 Lanjutan**  
**Table 7.2 Continued**

<i>Jenis Kayu Bulat</i> <i>Type of Log</i>	<i>Dijual pada</i> <i>Industri Lain/Dijual Bebas</i> <i>Sold to Other Industries</i>	<i>Rusak, Susut,</i> <i>Hilang, dll</i> <i>Damage, Lost,</i> <i>etc</i>	<i>Stok Pada Akhir</i> <i>Tahun 2015</i> <i>Stock at The End</i> <i>of 2015</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Agathis	3 258 053	26	871
Akasia	1 715 256		
Asam Kranji	915		
Bakau	11 382 333		378 938
Balau	30 584 590		5 454 113
Bangkirai	84 972 333	329 133	53 025 036
Bayur	634 586		
Benuang	14 570 335	39 524	1 630 818
Bintangur	2 244 329	987	165 169
Bugis	577 995		
Cengal	1 038 756		
Dahu	69 720		
Duabanga	52 050		
Durian	456 804		
Gerunggung	370 232		
Indah	33 533 952	237 478	11 287 192
Jabon	6 314 856		
Jambu Dersana	6 857 188		
Jelutung	96 377	2 512	81 463
Kapur	65 347 400	209 483	22 618 737
Kempas	3 933 743	7 355	2 822 365
Kenari	3 095 999		
Ketapang	3 996 427		
Kruing	236 772 674	752 180	74 012 856
Kupang	547 382	757	665 176
Matoa	12 249 119		
Medang	4 517 201		
Melapi	468 230		
Meranti	4 031 839 560	23 916 197	403 461 268
Meranti Kuning	60 266 250	158 986	7 202 483
Meranti Merah	148 738 516	517 835	18 532 691
Meranti Putih	37 278 619	93 787	4 734 016
Merawan	5 000		
Merbau	205 476 868	985 676	133 421 822
Mersawa	8 431 777	27 243	3 724 146
Nyatoh	12 034 511	58 625	3 223 393
P.Pahe	770 498		910 734
Palapi	4 464 347		23 573
Perupuk	727 534		37 576
Pulai	379 858		

**Tabel** 7.2 **Lanjutan**  
**Table** **Continued**

<i>Jenis Kayu Bulat</i> <i>Type of Log</i>	<i>Stok Pada Awal</i> <i>Tahun 2015</i> <i>Stock at The Beginning</i> <i>of 2015</i>	<i>Produksi Sendiri</i> <i>Own Production</i>	<i>Dijual</i> <i>pada Industri Terkait</i> <i>Sold at Related Industries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Resak	36 468	4 206 182	27 847
Rimba Campuran	68 919 922	584 597 509	170 531 358
S.Batu		9 456	
Sengon/Albazia		668 279	
Simpur		249 965	
Sindur	84 270	1 093 755	
Terap	14 499	713 436	
Terentang	148 954	1 047 471	219 146
Ulin	1 053	386 673	41 837
Lainnya	275 136	6 831 826	391 876
<i>Jumlah/ Total</i>	735 641 639	7 218 173 193	1 746 320 601

**Tabel 7.2** Lanjutan  
**Table** *Continued*

<i>Jenis Kayu Bulat</i> <i>Type of Log</i>	<i>Dijual pada</i> <i>Industri Lain/Dijual Bebas</i> <i>Sold to Other Industries</i>	<i>Rusak, Susut,</i> <i>Hilang, dll</i> <i>Damage, Lost,</i> <i>etc</i>	<i>Stok Pada Akhir</i> <i>Tahun 2015</i> <i>Stock at The End</i> <i>of 2015</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Resak	3 874 740	6 759	476 520
Rimba Campuran	500 600 079	3 834 312	32 496 717
S.Batu	9 456		
Sengon/Albazia	668 279		
Simpur	249 965		
Sindur	1 178 025		
Terap	727 935		
Terentang	319 511		1 411 093
Ulin	183 273	37 044	125 573
Lainnya	4 248 703	62 240	2 503 200
<i>Jumlah/ Total</i>	5 552 132 139	31 278 139	784 427 539

**Tabel 8** Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan, 2015  
**Table** *Number of Permanent Workers by Type of The Highest Education Attainment, Sex, and Citizenship, 2015*

	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan  <i>The Highest Education Attainment</i>	Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>			Jumlah <i>Total</i>
		WNI/ Indonesian		WNA	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Foreigner	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tidak Sekolah/ <i>Never attending school</i>	33	18		51
2	Tidak Tamat SD/ <i>Didn't complete primary school</i>	137	40		177
3	SD/ <i>Primary school</i>	4 836	701		5 537
4	SLTP <i>Junior high school</i>	5 688	582		6 270
5	SLTA <i>Senior high school</i>	12 269	1 489	5	13 763
6	Akademi/D III Kehutanan <i>Academy of Forestry</i>	420	106		526
7	Akademi/ DIII Lainnya <i>Other academy</i>	213	75	4	292
8	Sarjana Kehutanan <i>Bachelor of Forestry</i>	716	122		838
9	Sarjana Pertanian Lainnya <i>Bachelor of other agricultural</i>	94	31		125
10	Sarjana Teknik Mesin & Industri <i>Bachelor of Mechanical Engineering</i>	48	2	4	54
11	Sarjana Ekonomi <i>Bachelor of Economy</i>	270	88		358
12	Sarjana Lainnya <i>Other bachelor</i>	289	95	4	388
<b>Jumlah/ Total</b>		25 013	3 349	17	28 379

**Tabel 9** Upah/Gaji Pekerja Tetap, 2015  
**Table** *Wages/Salaries of Permanent Workers, 2015*

<b>Jenis Pengeluaran</b> <i>Type of Wages/Salaries</i>	<b>Besarnya Gaji</b> <i>Wages/Salaries</i>
(1)	(2)
1 a Upah/Gaji <i>Wages</i>	775 198 659
b Upah Lembur <i>Overtime's wages</i>	69 547 577
c Hadiah, Bonus, dsb <i>Gift, Prize, etc.</i>	104 679 938
d Tunjangan Kesehatan & Pengobatan <i>Health &amp; Medical Insurance</i>	24 927 759
e Lainnya (Cuti, dll) <i>Others</i>	23 983 473
2 Iuran dana Pensiun & Astek <i>Retiring Contribution &amp; Employment Insurance</i>	22 622 382
3 Tunjangan Kecelakaan <i>Accident Insurance</i>	5 139 298
4 Tunjangan Sosial dan Lainnya <i>Social Insurance and others</i>	23 819 833
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 049 918 919</b>

**Tabel 10** Jumlah Hari Orang Kerja dan Upah/ Gaji Pekerja Tidak Tetap Per Bulan, 2015  
**Table 10** Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers Per Month, 2015

Bulan Kerja Work Months	Pekerja Pengelolaan Hutan Timber Culture Workers	
	Hari orang Kerja Mandays	Upah/Gaji Wages/Salaries (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1 Januari/January	216 272	21 966 204
2 Februari/February	214 885	22 432 194
3 Maret/March	229 022	22 913 545
4 April/April	232 020	22 914 385
5 Mei/May	223 570	22 801 175
6 Juni/June	236 217	23 804 197
7 Juli/July	231 916	24 358 270
8 Agustus/August	240 731	23 994 896
9 September/September	245 085	24 968 059
10 Oktober/October	242 740	24 864 545
11 Nopember/November	228 481	23 101 498
12 Desember/December	217 512	22 090 676
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2 758 451</b>	<b>280 209 644</b>

**Tabel 11** Jumlah dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang digunakan, 2015  
**Table 11** Volume and Value of Fuel and Lubricant, 2015

Jenis Bahan bakar dan Pelumas <i>Type of Fuel and Lubricant</i>	Satuan <i>Units</i>	Pemakaian Untuk/Used for			
		Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>		Generator Listrik <i>Electrical Generator</i>	
		Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bensin Premium dan Premix <i>Premium Gasoline and Premix</i>	Liter	1 029 243	11 034 872	80 575	787 827
2 Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Liter	143 266	1 369 829	2 956	46 339
3 Minyak Diesel <i>Diesel Oil</i>	Liter	414 454	4 953 468	46 224	647 136
4 Minyak Solar <i>Diesel Oil</i>	Liter	38 371 770	457 419 742	2 300 012	29 617 407
5 Residu <i>Residue</i>	Liter				
6 Gas Alam <i>Natural Gas</i>	Mscf				
7 LPG <i>Liquefied Petroleum Gas</i>	Kg	90 946	863 763	1 078	3 234
8 Minyak Pelumas <i>Lubricant</i>	Liter	1 300 813	38 551 460	38 309	1 083 393
9 Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Mu	259	75 298	3	
10 Lainnya <i>Others</i>	.....	36 382	149 947		
<b>Jumlah/ Total</b>			514 418 379	32 185 336	

**Tabel 12** Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain, 2015  
**Table** *Costs of Production and Other Expenditures, 2015*

Rincian Biaya Cost Items	Biaya Pengelolaan Hutan Cost of Timber Culture Units
(1)	(2)
1 Biaya Pemakaian Bahan/Material / <i>Usage of materials</i>	
a Bahan Pembungkus dan Pengepak <i>Wrapping and Packing Materials</i>	18 948 826
b Bahan Bakar & Pelumas / <i>Fuel &amp; Lubricant</i>	514 418 379
c Listrik yang Dibeli / <i>Electricity Purchased</i>	25 786 858
d Suku Cadang Untuk Pemeliharaan Mesin, Peralatan Barang Modal Tetap <i>Parts for Maintenance Machinery, Equipment of Fixed Capital Goods</i>	172 965 252
e Alat-alat Tulis Kantor / <i>Office Stationary</i>	14 409 894
f Lainnya / <i>Others</i>	42 934 664
Sub Jumlah/Sub Total	789 463 873
2 Upah/Gaji Karyawan / <i>Wages</i>	
a Pekerja Tetap / <i>Permanent Worker</i>	1 049 918 919
b Pekerja Harian Lepas dan Borongan / <i>Freelance Workers</i>	280 209 644
Sub Jumlah/Sub Total	1 330 128 563
3 Pengeluaran Untuk Balas Jasa <i>Expenditure for Compensation</i>	
a Balas Jasa Pemanfaatan Hutan <i>Compensation of Forest Use</i>	69 598 690
b Balas Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Barang Modal <i>Compensation of Repair and Maintenance of Capital Goods</i>	24 797 071
c Biaya Angkutan, Pergudangan, Jasa Pelabuhan, dan Biaya Komunikasi <i>Cost of Transportation, Warehousing, Port Services, and Communication Cost</i>	77 918 684
d Biaya Sewa Gudang, Mesin-mesin, dan Sewa Peralatan <i>Cost of Warehouse Rental, Machinery, and Equipment Rental</i>	40 108 615
e Biaya Konsultan, Akuntan Publik, dan Jasa-jasa Lainnya <i>Cost of Consultant, Certified Public Accountants, and Other Services</i>	6 113 740
f Jasa Lainnya <i>Other service</i>	3 607 120
Sub Jumlah/Sub Total	222 143 920

**Tabel 12** Lanjutan  
**Table** Continued

Rincian Biaya Cost Items	Biaya Pengelolaan Hutan Cost of Timber Culture Units
(1)	(2)
4 Pengeluaran Biaya Pajak dan Pungutan Wajib <i>Expenditure for Tax and Charges Mandatory</i>	
a Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) / <i>Land and Building Tax</i>	192 880 559
b Iuran IUPHHK / <i>Licence Fee</i>	58 042 074
c PSDH / <i>Provision of Forest Resources</i>	657 825 780
d Dana Reboisasi (DR) / <i>Reforestation Funds</i>	1 825 988 664
e Lainnya / <i>Others</i>	42 172 369
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	2 776 909 446
5 Pengeluaran Lain-lain / <i>Other Expenditure</i>	
a Pembayaran Bunga Pinjaman / <i>Loan Interest Payment</i>	20 305 665
b Pembayaran Asuransi / <i>Insurance Payment</i>	2 245 714
c PMDH / <i>Forest Village Community Development</i>	64 052 730
d Sumbangan dan Sejenisnya / <i>Donation</i>	10 386 846
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	96 990 955
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5 215 636 757</b>

# LAMPIRAN KUESIONER

<http://www.kesid.id>



<http://www.bps.go.id>

---



**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI PERUSAHAAN  
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU  
PADA HUTAN ALAM (IUPHHK-HA)  
TAHUN 2015**

**P E R H A T I A N**

1. Tujuan Survei Perusahaan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) adalah untuk memperoleh data statistik Kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
2. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.
3. Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

## BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status kepemilikan, bentuk badan usaha/ okum serta kedudukan perusahaan.

Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).

Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan pada akhir tahun 2015.

Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan pada akhir 2015. Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Koperasi, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4.

Rincian 5 : Tuliskan tahun perusahaan mulai beroperasi.

Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).

Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :

- a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
- b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).

<b>BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN</b>																						
1. NAMA PERUSAHAAN	.....																					
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN	..... ..... Prov:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kab:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kec:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Desa/Kel:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp : (.....) ..... Fax : (.....) .....																					
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">PN / PD</td> <td style="width: 33%;">- 1</td> <td style="width: 33%;">Koperasi</td> <td style="width: 33%;">- 5</td> <td rowspan="5" style="text-align: right; vertical-align: middle;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>PT / NV</td> <td>- 2</td> <td>Yayasan</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>F i r m a</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	<input type="checkbox"/>	PT / NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	F i r m a	- 4						
PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	<input type="checkbox"/>																		
PT / NV	- 2	Yayasan	- 6																			
CV	- 3	Lainnya	- 7																			
F i r m a	- 4																					
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">BUMN / Pemerintah</td> <td style="width: 33%;">- 1</td> <td style="width: 33%;">(....., ..... %)</td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 2</td> <td>(....., ..... %)</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>- 4</td> <td>(....., ..... %)</td> </tr> <tr> <td>Yayasan</td> <td>- 8</td> <td>(....., ..... %)</td> </tr> <tr> <td>Lainnya</td> <td>- 16</td> <td>(....., ..... %)</td> </tr> <tr> <td>J u m l a h</td> <td><input type="text"/> <input type="text"/></td> <td>(100, 00 %)</td> </tr> </table>	BUMN / Pemerintah	- 1	(....., ..... %)	Swasta Nasional	- 2	(....., ..... %)	Koperasi	- 4	(....., ..... %)	Yayasan	- 8	(....., ..... %)	Lainnya	- 16	(....., ..... %)	J u m l a h	<input type="text"/> <input type="text"/>	(100, 00 %)			
BUMN / Pemerintah	- 1	(....., ..... %)																				
Swasta Nasional	- 2	(....., ..... %)																				
Koperasi	- 4	(....., ..... %)																				
Yayasan	- 8	(....., ..... %)																				
Lainnya	- 16	(....., ..... %)																				
J u m l a h	<input type="text"/> <input type="text"/>	(100, 00 %)																				
5. TAHUN MULAI BEROPERASI	..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																					
6. STATUS PERUSAHAAN	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 33%;">Perusahaan Cabang</td> <td style="width: 33%;">- 1</td> <td rowspan="2" style="text-align: right; vertical-align: middle;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Perusahaan Tanpa Cabang</td> <td>- 2 (langsung ke Blok II)</td> </tr> </table>	Perusahaan Cabang	- 1	<input type="checkbox"/>	Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)																
Perusahaan Cabang	- 1	<input type="checkbox"/>																				
Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)																					
7. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang	.....																					
a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT	.....																					
b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/PUSAT	..... Prov:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kab:..... <input type="text"/> <input type="text"/> Kec:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Desa/Kec:..... <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Telp : (.....) ..... Fax: (.....) .....																					

### **BLOK II.A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU**

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan (SK IUPHHK-HA), lokasi areal hutan yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan hutan serta luas penanaman pada areal yang non produktif.

- Rincian 1 : Tuliskan Nomor SK IUPHHK-HA yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK-HA.  
Bila ada SK IUPHHK-HA yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing Nomor SK tersebut.
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK IUPHHK-HA yang dimiliki.
- Rincian 3 : Tuliskan lokasi areal (propinsi dan kabupaten) dari IUPHHK-HA yang dimilikinya.
- Rincian 4 : Tuliskan luas areal IUPHHK-HA seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK-HA yang dimiliki.

### **BLOK II.B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) selama tahun 2015, baik target luas yang akan ditebang maupun target produksi kayu log.

- Rincian 1 : Tuliskan nomor SK RKT yang disetujui pada tahun 2015
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK RKT yang disetujui pada tahun 2015
- Rincian 3.a. : Tuliskan target luas tebangan selama tahun 2015
- Rincian 3.b. : Tuliskan realisasi luas tebangan selama tahun 2015 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya
- Rincian 4.a. : Tuliskan target produksi kayu bulat selama tahun 2015
- Rincian 4.b. : Tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun 2015 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya

### **BLOK II.C. PENANAMAN**

Blok ini digunakan untuk mengetahui luas penanaman kembali pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2015.

Tuliskan luas penanaman pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2015 dan luas kumulatif (sejak mendapat SK IUPHHK-HA).

<b>BLOK II. AREAL</b>			
<b>A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU</b>	<b>SK-IUPHHK-HA I</b>	<b>SK-IUPHHK-HA II</b>	<b>SK-IUPHHK-HA III</b>
1. Nomor			
2. Tanggal			
3. Pejabat yang Menerbitkan SK			
4. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan			
a. Propinsi			
b. Kabupaten	1. .... 2. .... 3. ....	1. .... 2. .... 3. ....	1. .... 2. .... 3. ....
5. Luas Areal IUPHHK-HA (Ha)			
<b>B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)</b>			
1. Nomor			
2. Tanggal			
3. Pejabat yang Menerbitkan SK			
4. Luas Penebangan (Ha)			
a. Target Tahun 2015			
b. Realisasi	Selama Th. 2015		
	Kumulatif sd. Th. 2015		
5. Produksi (m <sup>3</sup> )			
a. Target Tahun 2015			
b. Realisasi	Selama Th. 2015		
	Kumulatif sd. Th. 2015		
<b>C. PENANAMAN DAN PENGAYAAN</b>			
Luas yang Ditanam (Ha)	Selama Th. 2015		
	Kumulatif sd. Th. 2015		

**BLOK IIIA. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN  
SELAMA TAHUN 2015**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi kayu bulat yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis kayu bulat selama tahun 2015.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

- Rincian Nama : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.  
Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam.
- Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
- Rincian Bulan : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.
- Rincian Jumlah : Jumlahkan seluruh volume produksi kayu bulat yang dipungut selama tahun 2015 untuk setiap jenis kayu bulat.
- Rincian Harga : Tuliskan perkiraan harga kayu bulat per m<sup>3</sup> untuk setiap jenis kayu bulat.

\*)Halaman ini bisa ditambah apabila produksi kayu lebih dari 5 jenis

**BLOK III.A. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA  
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2015**

Bulan Produksi	Jenis Kayu Bulat yang Dihasilkan (m <sup>3</sup> )				
	Nama	.....	.....	.....	.....
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari					
2. Pebruari					
3. Maret					
4. April					
5. M e i					
6. J u n i					
7. J u l i					
8. Agustus					
9. September					
10. Oktober					
11. Nopember					
12. Desember					
Jumlah Produksi 2015					
Perkiraan harga per m <sup>3</sup>					

**BLOK III.B. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA  
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2015**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi hasil hutan ikutan yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis hasil hutan ikutan selama tahun 2015.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

- Rincian Nama dan satuan : Tuliskan nama/jenis hasil hutan ikutan yang diambil.  
Misalnya : rotan, bambu, getah-getahan, madu, dll
- Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
- Rincian Bulan : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.
- Rincian Jumlah : Jumlahkan seluruh volume produksi hasil hutanan ikutan yang dipungut selama tahun 2015.
- Rincian Harga : Tuliskan perkiraan harga hasil hutan ikutan untuk setiap jenisnya.

**BLOK III.B. PRODUKSI HASIL HUTAN IKUTAN MENURUT NAMA/JENISNYA  
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2015**

Bulan Produksi	Jenis Hasil Hutan Ikutan yang Dihasilkan					
	Nama & Satuan	Rotan (Batang/kg)	Bambu (Batang)	Getah-getahan (kg)	Madu (Liter)	Lainnya (.....)
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari						
2. Pebruari						
3. Maret						
4. April						
5. M e i						
6. J u n i						
7. J u l i						
8. Agustus						
9. September						
10. Oktober						
11. Nopember						
12. Desember						
Jumlah Produksi 2015						
Perkiraan harga per M <sup>3</sup>						

#### **BLOK IV.A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2015**

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengadaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2015.

Yang dimaksud dengan pengadaan terdiri dari stok awal dan tebangannya sendiri tidak termasuk pembelian.

Pengisian Kolom (3) s.d. (7)

- Rincian Nama : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.  
Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam
- Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.
- Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai stok produksi kayu bulat pada awal tahun (1 Januari 2015).
- Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai pengadaan kayu bulat yang berasal dari produksi sendiri selama tahun 2015.

#### **BLOK IV.B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2015**

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2015.

- Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri terkait.
- Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri lain yang tidak terkait.
- Rincian 3 : Isikan banyak dan produksi kayu bulat yang susut/rusak, hilang, diberikan pada pihak lain, dan lainnya selama tahun 2015.
- Rincian 4 : Isikan banyak dan nilai stock kayu bulat pada akhir tahun/31 Desember 2015.  
Rincian B4 = (A1+A2) - (B1+B2+B3)

**BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT  
SELAMA TAHUN 2015**

Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Nama	.....	.....	.....	.....	.....
	Kode	<input type="text"/>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>A.PENGADAAN (A1+A2)</b>	<b>Volume (m<sup>3</sup>)</b>					
	<b>Nilai (000 Rp)</b>					
1. Stok Awal Tahun 2015	Volume (m <sup>3</sup> )					
	Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri Tahun 2015	Volume (m <sup>3</sup> )					
	Nilai (000 Rp)					
<b>B.PENGGUNAAN (B1+B2+B3+B4)</b>	<b>Volume (m<sup>3</sup>)</b>					
	<b>Nilai (000 Rp)</b>					
1. Dijual pada industri terkait	Volume (m <sup>3</sup> )					
	Nilai (000 Rp)					
2. Dijual pada industri lain/dijual bebas	Volume (m <sup>3</sup> )					
	Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/Susut/ Hilang, dll.	Volume (m <sup>3</sup> )					
	Nilai (000 Rp)					
4. Stok Akhir Tahun 2015	Volume (m <sup>3</sup> )					
	Nilai (000 Rp)					

## BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2015

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci jenis kelaminnya.

*Karyawan/pekerja tetap, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu.* Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

- Kolom (1) : Tingkatan Pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Indonesia (WNI) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi. Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Asing (WNA) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi/manajemen (digabung laki-laki dan perempuan).
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom ( 2 + 3 + 4 ).

**BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2015**

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. S D				
4. S L T P				
5. S L T A				
6. Akademi/D III				
a. Kehutanan				
b. Lainnya				
7. Sarjana				
a. Kehutanan				
b. Pertanian Lainnya				
c. Teknik Mesin & Industri				
d. Ekonomi				
e. Sarjana Lainnya				
<b>J U M L A H</b>				

## BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2015

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para karyawan/pekerja tetap selama tahun 2015.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjanya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan, listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

Rincian 1a	:	Isikan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
Rincian 1b	:	Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjanya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
Rincian 1c	:	Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
Rincian 1d	:	Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan).
Rincian 1e	:	Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cuti, dan sebagainya).
Rincian 2	:	Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek). Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
Rincian 3	:	Isikan besarnya tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
Rincian 4	:	Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

## BLOK VII. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2015

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji per bulan selama tahun 2015.

*Pekerja Harian Lepas/Borongan adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai faktor; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.*

Kolom (2)	:	Isikan rata-rata banyaknya pekerja perhari kerja untuk pekerja di unit pemanfaatan. <b>Yang dimaksud dengan pekerja di unit pemanfaatan hutan adalah pekerja yang langsung bekerja dalam pemanfaatan hutan atau yang berhubungan dengan itu sampai dihasilkan produksi hasil usaha.</b> Misalnya pekerja pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, grading dan sebagainya.
Kolom (3)	:	Isikan banyaknya hari kerja sebulan, untuk unit pemanfaatan hutan.
Kolom (4)	:	Isikan banyaknya orang hari kerja [kolom (2) x kolom (3)].
Kolom (5)	:	Isikan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja harian lepas dan pekerja borongan perbulan untuk pekerja di unit pemanfaatan hutan.

<b>BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2015</b>	
Jenis Pengeluaran	Besarnya Upah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Gaji, Hadiah, Bonus, dll	
a. Gaji	
b. Upah Lembur	
c. Hadiah, Bonus, dsb	
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan	
e. Lainnya (Cuti, dll)	
2. Iuran Dana Pensiun, Astek	
3. Tunjangan Kecelakaan	
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	
<b>J U M L A H</b>	

<b>BLOK VII. RATA-RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2015</b>				
Bulan	Rata-Rata Banyaknya Pekerja per Hari	Banyak Hari Kerja Sebulan	Orang Hari Kerja (2) x (3)	Upah Gaji Dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari				
2. Pebruari				
3. Maret				
4. April				
5. M e i				
6. J u n i				
7. J u l i				
8. Agustus				
9. September				
10. Oktober				
11. Nopember				
12. Desember				
<b>Sub Jumlah</b>				

### BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2015

Blok ini hanya diisi apabila ada penambahan barang modal khusus, yaitu berupa peremajaan/penanaman kembali hutan yang telah ditebang (termasuk perluasan). Yang termasuk ditebang disini adalah penebangan dengan sistim habis. Sedangkan pengeluaran yang dicatat disini adalah pengeluaran selama tahun 2015, menurut jenis pengeluaran, luas dalam Ha kolom (2), banyaknya pohon/rumpun kolom (3) serta nilai dalam ribuan rupiah kolom (4).

- Rincian 1 : Isikan luas lahan yang benar-benar diolah pada tahun 2015 di kolom (2), dan besarnya biaya pengolahan lahan tersebut di kolom (4). Rincian ini hanya terisi apabila benar-benar terjadi pengolahan lahan pada tahun 2015 untuk keperluan peremajaan/penanaman hutan kembali.
- Rincian 2 : Isikan luas lahan untuk pembibitan di kolom (2), banyaknya bibit/benih yang disemaikan di kolom (3) dan biaya pembibitan di kolom (4).  
Bibit/benih disini berasal dari pembelian maupun berasal dari produksi sendiri. Apabila berasal dari produksi sendiri maka dinilai berdasarkan harga yang berlaku atau berdasarkan harga apabila bibit/benih tersebut membeli dari pihak lain.  
Rincian ini hanya terisi apabila penanaman benih/bibit dikerjakan sendiri oleh perusahaan, apabila penanamannya dikerjakan oleh pihak lain maka biaya yang dikeluarkan kepada pihak lain (termasuk nilai bibit/benih), diisikan pada rincian 3.
- Rincian 3 : Isikan luas lahan untuk penanaman tanaman di kolom (2), banyaknya tanaman di kolom (3) serta biaya yang dikeluarkan di kolom (4).
- Rincian 4 : Kegiatan pemeliharaan hutan hasil peremajaan/penanaman kembali ini meliputi : Penyiangan, penyulaman, pendangiran dan lain-lain).  
Isikan luas lahan dalam rangka kegiatan tersebut menurut perincian yang sesuai di kolom (2), banyaknya pohon/rumpun di kolom (3) serta besarnya nilai/biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut di kolom (4).

*Penanaman adalah usaha menanam kembali tanaman pohon-pohonan di dalam kawasan hutan.*

<b>BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2015</b>			
Jenis Pengeluaran	Luas (Ha)	Banyak Pohon/Rumpun	Biaya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
2. Pembibitan			
3. Penanaman Tanaman			
4. Pemeliharaan ( <b>Jumlah 4a. s.d 4d.</b> )			
a. Penyiangan			
b. Penyulaman (Pengayaan)			
c. Pendangiran			
d. Lainnya			
<b>J U M L A H (1 s.d 4)</b>			

## BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2015

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2015. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang benar-benar digunakan (dikonsumsi). Bahan bakar yang dimaksud meliputi bensin, minyak tanah, minyak diesel, dan lain-lain.

Pemakaian bahan bakar yang dicakup di sini adalah bahan bakar yang dipakai untuk keperluan pemanfaatan hutan seperti untuk traktor, transportasi dan untuk generator pembangkit listrik.

Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian hutan dan pemakaian pemanfaatan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang dipakai oleh kehutanan.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas yang dipakai untuk pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas dipakai untuk generator pembangkit listrik.

**BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2015**

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Volume	Pemanfaatan Hutan		Untuk Generator Pembangkit Listrik	
		Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak Tanah	Liter				
3. Minyak Diesel	Liter				
4. Minyak Solar	Liter				
5. Residu	Liter				
6. Gas Alam	Mscf				
8. L P G	Kg				
9. Minyak Pelumas	Liter				
10. Kayu Bakar	m <sup>3</sup>				
12. Lainnya	.....				
<b>J U M L A H</b>					

**BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK  
SELAMA TAHUN 2015**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang sumber tenaga listrik yang meliputi :

Kolom (2) : Tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri.

Kolom (3) : Tenaga listrik yang dibeli dari PLN.

Kolom (4) : Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN/pihak lain.

Blok ini juga untuk mengetahui tentang penggunaan masing-masing sumber tenaga listrik, misalnya tenaga listrik yang digunakan untuk pemanfaatan hutan (Rincian 2), dan tenaga listrik yang dijual (Rincian 3).

Nilai dinyatakan dalam ribuan rupiah.

**BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang semua ongkos/biaya jasa dan pengeluaran lain yang betul-betul dikeluarkan dalam pemanfaatan hutan selama tahun 2015. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2015 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 : Isikan biaya pemakaian bahan/material pada kolom yang sesuai, biaya-biaya tersebut meliputi :

- a. Bahan pembungkus dan pengepak, misalnya : peti, pita pengepak. Termasuk juga kemasan (container).
- b. Pemakaian bahan bakar dan pelumas. Isian ini disalin dari Blok X Kolom (4) Rincian Jumlah.
- c. Listrik yang dibeli, baik yang dibeli dari PLN maupun non PLN. Isian ini disalin dari Blok XI Kolom (5) Rincian 1.b.
- d. Suku cadang (spareparts) untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap. Misalnya : Pita gergaji, pita ban mesin, batu gerinda dan lain sebagainya.
- e. Alat tulis dan keperluan kantor, misalnya : pensil, kertas, tinta, karbon, map.
- f. Lainnya, misalnya : air, telpon

<b>BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2015</b>				
Rincian	Sumber Tenaga Listrik			
	Diproduksi/ dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari		J U M L A H
		PLN	Listrik Non PLN/ pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Pengadaan</b>				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
<b>2. Untuk Pemanfaatan Hutan</b>				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
<b>3. Dijual</b>				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				

<b>BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2015</b>	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
<b>1. BIAYA PEMAKAIAN BAHAN/MATERIAL (Jumlah 1.a sd. 1.f)</b>	
a. Bahan pembungkus dan pengepak	
b. Bahan bakar dan pelumas	
c. Listrik yang dibeli	
d. Suku cadang untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap	
e. Alat-alat tulis kantor	
f. Lainnya	

#### BLOK XI. LANJUTAN

- Rincian 2 : Isikan pengeluaran untuk jasa pada kolom yang sesuai, jasa tersebut meliputi :
- Jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan oleh pihak lain, misalnya : Jasa penebangan, pembagian batang dan pengupasan kulit.
  - Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal. *Yang dimaksud dengan perbaikan dan pemeliharaan barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak merubah umur prasarana produksi tersebut.*
  - Jasa/biaya angkutan, penggudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi.
  - Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan alat-alat.
  - Biaya konsultasi dan akuntan publik.
  - Jasa lainnya (yang belum termasuk dalam rincian 2a s/d 2f).
- Rincian 3 : Isikan pengeluaran untuk biaya pajak dan pungutan wajib selama tahun 2015 pada kolom yang sesuai meliputi.
- Pajak bumi dan bangunan (PBB).
  - Iuran IUPHHK (*Licence fee*) yaitu biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sehubungan dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. Khusus untuk pemanfaatan hutan yang tergolong licence fee adalah IUPHHK (Iuran Hak Pengusahaan Hutan) yang dibayar pada waktu memperoleh ijin IUPHHK. Nilai yang diisikan dalam rincian ini adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah waktu (tahun) IUPHHK yang diperoleh.
  - PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan)
  - Dana reboisasi (DR).
  - Lainnya.
- Rincian 4 : Isikan pengeluaran lain yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 3 Blok XII, selain pengeluaran untuk upah/gaji pekerja tetap (Blok VII), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja harian lepas maupun pekerja borongan (Blok VIII), dan pengeluaran untuk peremajaan/penanaman kembali (Blok IX).  
Pengeluaran lain tersebut meliputi :
- Pembayaran bunga pinjaman* yaitu selisih antara bunga yang wajib dibayar perusahaan dan bunga yang berhak diterima perusahaan (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).
  - Pembayaran asuransi.
  - PMDH (Pembinaan Masyarakat Desa Hutan).
  - Sumbangan, dan sejenisnya yang dikeluarkan perusahaan untuk pihak lain (bukan untuk pekerja/karyawan perusahaan ini).

#### BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan lain yang diterima perusahaan dan perubahan stok perusahaan selama tahun 2015.

- Rincian 1 : Isikan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya : jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lainnya).
- Rincian 2 : Isikan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).
- Rincian 3 : Isikan nilai pembelian dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli pada rincian 3a, isikan nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3b dan selisih nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3c ( $3c = 3b - 3a$ ).
- Rincian 4 : Isikan pendapatan dari bunga dan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d 3.
- Rincian 5 : Jumlahkan isian setiap kolom. Rincian 5 = rincian (  $1 + 2 + 3c + 4$  ).

<b>BLOK XI. LANJUTAN</b>	
Jenis Biaya/Pengeluaran (1)	Besarnya Biaya (000 Rp) (2)
<b>1. PENGELUARAN UNTUK BALAS JASA (Jumlah 2.a sd. 2.f)</b>	
a. Balas jasa pemanfaatan hutan	
b. Balas Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal	
c. Biaya angkutan, pergudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi	
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan sewa peralatan	
e. Biaya konsultan, akuntan publik, dan jasa-jasa lainnya	
f. Jasa Lainnya	
<b>3. PENGELUARAN BIAYA PAJAK DAN PUNGUTAN WAJIB (Jumlah 3.a s.d. 3.f)</b>	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
b. Iuran IUPHHK (Licence Fee)	
c. PSDH	
d. Dana reboisasi (DR)	
e. Lainnya	
<b>4. PENGELUARAN LAIN-LAIN (Jumlah 4.a sd. 4.c)</b>	
a. Pembayaran bunga pinjaman	
b. Pembayaran Asuransi	
c. PMDH	
d. Sumbangan dan sejenisnya	
<b>5. JUMLAH (1+2+3+4)</b>	

<b>BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)</b>	
Sumber Pendapatan (1)	Besarnya Pendapatan (2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain .	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.	
3. Penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli .	
a. Nilai pembelian barang	
b. Nilai Penjualan barang	
c. Keuntungan atau kerugian (b-a)	
4. Pendapatan bunga lainnya	
<b>5. JUMLAH (1 + 2 + 3c + 4)</b>	

**BLOK XIII.A . PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP  
SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2015.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok XIV ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

**Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri** adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

**Perbaikan besar** adalah *perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut*. Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

**BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2015.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.

Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2015 ini.

**CATATAN** : Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2015.

<b>BLOK XIII.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)</b>				
Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis				
6. Chain Saw				
7. Barang Modal Lainnya				
<b>J U M L A H</b>				

<b>BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2015 (000 Rp)</b>		
Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis		
6. Chain Saw		
7. Barang Modal Lainnya		
<b>J U M L A H</b>		

#### **BLOK XIV. C A T A T A N**

Blok XIV ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar ST2015-VT13-HPH.

#### **BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN**

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

- Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah  
Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan  
Rincian 3 : Cukup jelas

#### **BLOK XVI. P E N G E S A H A N**

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XV ini benar adanya.

<http://www.bps.go.id>

**BLOK XIV. C A T A T A N**

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

**BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN**

1. Nama Pencacah

2. Tanggal Pencacahan

3. Tanda Tangan Pencacah

**BLOK XVI. P E N G E S A H A N**

Diisi dengan sebenarnya

Di : .....

Pada Tanggal : .....

Manager Perusahaan  
PT. ....

.....  
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN					
Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Mangrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkil
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanflu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagung
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**BPS-Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046  
Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [bpsHQ@bps.go.id](mailto:bpsHQ@bps.go.id)

ISSN 0216-1893

